**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Saondi dan Suherman (2010: 1) mengemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempengaruhi tingkat kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu sumber daya manusia yang baik menunjukkan kualitas pendidikan yang baik sebaliknya, jika sumber daya manusia kurang maka kualitas pendidikan juga kurang.

Pendidikan dibedakan atas pendidikan formal dan nonformal. Pada pendidikan formal terlibat berbagai elemen di dalamnya, mulai dari tenaga kependidikan dan peserta didik (siswa). Tenaga kependidikan yakni guru merupakan manusia yang memiliki sumber daya yang lebih baik. Guru merupakan pendidik dalam pendidikan formal.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 ( Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru da Dosen, 2008:112) Bab 1 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Gunawan 1996 (Saondi dan Suherman 2010: 3) mengemukakan bahwa:

Guru merupakan perencana, pelaksana sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru adalah orang yang paling penting dalam memcerdaskan kehidupan manusia. Namun demikian, belum dapat dikatakan bahwa semua guru dapat menjadi inspirasi bagi siswanya untuk cerdas dalam laku hidipnya. Guru yang mampu menjadi inspirasi siswa adalah guru yang sebenarnya. Jika diajar oleh guru inspiratif, siswa akan mampu menerjemah apa yang dialami meski tidak berkaitan sama sekali dengan kurikulum di sekolahnya Lusita (2011: 9) mengemukakan bahwa “Guru adalah sosok yang paling utama di jagad ini”.

Salah satu indikator pencapaian fungsi dan tujuan pengajaran dalam pendidikan di sekolah adalah melalui pengukuran hasil belajar siswa, yang merupaka tolok ukur untuk mengetahui kesuksesan pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam perolehan hasil belajar siswa. Dengan ini yang menjadi penanggungjawab atas pengolahan dalam pembelajaran adalah guru, sehingga guru yang profesional memiliki peranan yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Penguasaan keterampilan oleh sumber daya manusia yang baik harus memiliki tujuan yang matang dan jelas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dikaji pada penelitian ini yakni kemampuan membaca yang bertujuan untuk kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, mengkonfirmasikan atau menolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dalam suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.(Blanton, dkk, dan irwindalamBurns dkk, 1996).

Hal tersebut di atas belum sesuai dengan kenyataan yang terjadi di SDN Sudirman III kota makassar. Hal ini terungkap melalui prapenelitian pada bulan April hingga Juni tahun 2015 melalui interview dan observasi kepada guru dan siswa kelas IV. Dari hasil interview diperoleh data tentang kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas 1V SDN Sudirman III masih kurang, yaitu sulit menafsirkan ide pokok suatu paragraf dan sulit menafsirkan kesimpulan isi bacaan. Hasil observasi terhadap guru terungkap bahwa guru tidak membimbing siswa untuk memahami makna yang tersirat dalam bacaan, siswa tidak dilatih dalam menentukan ide pokok, siswa tidak diberi kesempatan untuk melakukan prediksi awal suatu bacaan untuk memudahkan menyimpulkan isi bacaan, siswa tidak dilatih untuk menemukan kalimat inti suatu paragraph, hasil belajar membaca pemahaman interpretatif dalam menafsirkan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan rata-rata di bawah 50 % dari 20 siswa.

Hasil wawancara terhadap siswa kelas 1V SDN Sudirman III diperoleh data bahwa siswa sulit menentukan ide pokok dalam sebuah wacana dan siswa sulit menarik kesimpulan isi suatu bacaan. Hal tersebut di atas disebabkan oleh faktor pemahaman guru terhadap proses pembelajaran membaca pemahaman interpretatif belum maksimal. Padahal guru harus memandang bahwa menentukan ide pokok adalah sebagaiproses untuk dapat menarik kesimpulan isi bacaan.

Mengatasi masalah tersebut di atas peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan strategi Aktifitas Membaca Berpikir Terbimbing (AMBT) sebagai alternatif tindakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretif siswa kelas 1V SDN Sudirman III. Hal ini sejalan dengan pendapat Staufer dan Manzo, (Hairuddin: 27)bahwa strategi AMBT merupakan strategi yang berguna untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks yang berlandaskan pada pendekatan proses membaca.

Berdasarkan temuan-temuan yang menjadi pokok permasalahan siswa, membaca pemahaman interpretatif tersebut di atas, maka peneliti merencanakan tindakan perbaikan pembelajaran melalui PTK. Dengan judul “ Penerapan Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing (SAMBT) untuk meningkatkan kemampuan membaca interpretatif siswa Kelas IV SD Negeri Sudirman III Kota Makassar.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penilitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing (SAMBT) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri Sudirman III kota makassar ?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Sudirman III kota Makassar.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan:

1. Melalui penelitian ini diharapkan bagi guru dan calon guru memiliki pengetahuan tentang teori strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing sebagai salah satu strategi yang sangat efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang sangat berharga agar kedepannya dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mata pelajaran di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi akademisi, sebagai informasi yang sangat berharga dalam rangka perbaikan pengajaran di tingkat SD dan upaya pengembangan mutu dan hasilpembelajaran yang indikasinyaadalah semakin besarnya motivasi serta meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia.
2. Bagi peneliti, yakni mendapat pengalaman nyata tentang penerapan sebuah strategi pembelajaran, dan juga dapat menerapkan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing pada pelajaran bahasa indonesia jika suatu saat nanti menjadi guru di sekolah dasar.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KARANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Membaca**
3. **Pengertian Membaca**

Membaca merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat berbudaya dalam meningkatkan sumber daya manusia. Membaca juga sebagai salah satu keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam pendidikan formal, membaca memiliki makna yang jelas.

Dalman (2013: 5) mengemukakan bahwa:

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca merupakan suatu aktifitas yang memerlukan keterampilan dan teknik-teknik tertentu sehingga dalam proses membaca, seorang pembaca akan memperoleh hasil yang diinginkan berupa penemuan informasi atau pengetahuan tertentu yang terdapat dalam tulisan.

Crawley dan Mountain (Farida Rahim 2009: 2) mengemukakan bahwa:

7

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolingustik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Hodgson (Guntur Tarigan 2008: 7)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Membaca merupakan aktivitas pembelajaran yang memerlukan keterampilan. Dalam membaca, seorang pembaca memiliki tujuan yang akan diperoleh dari proses membaca. Sehingga dalam membaca diperlukan berbagai teknik untuk meraih tujuan yang akan dicapai salah satunya adalah dengan membaca interpretatif atau membaca pemahaman.

Dalman (2013: 99) mengemukakan bahwa :

Membaca interpretatif adalah kegiatan membaca yang bertujuan agar para siswa mampu menginterpretasi atau menafsir. Membaca interpretatif bertujuankan maksud pengarang, apakah karangan itu fakta atau fiksi, sifat-sifat tokoh, reaksi emosional, gaya bahasa, dan bahasa kias, serta dampak-dampak cerita. Membaca interpretatif bertujuan agar para siswa menginterpretasikan atau menafsirkan maksud pengarang, seorang pengarang menulis sesuatu untuk dibaca orang lain.

Pengertian yang lain juga diungkapkan oleh Guntur (1979: 58) bahwa membaca pemahaman (atau reading for understanding) yang di maksudkan disini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami. Sehingga dapat disimpulkan aktivitas membaca yang memiliki tujuan memahami isi bacaan.

1. **Tujuan Membaca**

Membaca sebagai suatu aktifitas dan keterampilan memiliki tujuan yang akan dicapai setelah membaca naskah atau teks baik berupa informasi yang menuntut kemampuan pemahaman yang baik. Menurut Anderson (Dalman 2013:11) ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

*Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian); *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama); *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan / susunan struktur karangan); *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan); *Reading to classify* (Membaca untuk mengelompokkan/ mengklasifikasikan); *Reading to evaluate* (Membaca untuk menilai, mengevaluasi); *Reading to compare or contrast* (Membaca untuk membandingkan/ mempertentangkan).

Menurut Rahim, (2007:11-12) Tujuan membaca mencakup

Kesenangan; menyempurnakan membaca nyaring; menggunakan strategi tertentu; memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik; mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya; memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis; mengkonfirmasikan atau menolak prediksi; menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks; menjawab pertanyaan-pertantaan yang spesifik.

Guntur (2008:9) mengemukakan bahwa :

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna. Arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

Tujuan membaca dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah memperoleh informasi serta mengolah informasi tersebut kedalam bentuk yang lain, seperti rangkuman penulisan ide pokok, kesimpulan atau membandingkan informasi. Selain tujuan yang akan dicapai dalam membaca, juga akan diperoleh manfaat bagi pembaca.

Menurut Rahim (2007:1) mengemukakan bahwa “Manfaat membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang”.

Menfaat yang akan diperoleh dari aktivitas keterampilan membaca akan berguna dalam berbagai hal terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1. **Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing**
2. **Pengertian Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing**

Strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing sebagai upaya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan untuk meraih tujuan yang ingin diperoleh dari berbagai sumber bacaan serta sebagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran sebagai salah satu bentuk pembelajaran membaca dan keterampilan berbahasa di SD. Dengan menggunakan strategi AMBT (*direct reading- shinking activities*) diharapkan pemerolehan informasi dari suatu bacaan akan lebih mudah dan efektif.

Stauffer dan Manzo (Eanes, 1997:127) mengungkapkan bahwa:

Strategi AMBT nerupakan strategi yang berguna untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks yang berlandaskan pada pendekatan proses membaca. Proses membaca tersebut dimulai dengan tahap prabaca, saat baca, pascabaca.

Sementara itu menurut Stauffer (Burns.1996:331) :

Strategi AMBT dapat mendorong siswa mengembangkan kemampuan berfikir melalui keterampilan membaca. Stategi dirancang untuk meminta siswa memprediksi isi bacaan dan isi paragraf berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, memikirkan prediksi saat membaca dan menguji/ merevisi yang berhubungan dengan bacaan.

1. **Prinsip Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing**

Rahim Farida (2007:5) mengemukakan beberapa penelitian memperlihatkan bahwa “banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan membaca”. Menurut Mclaughlin dan Allen (2002) prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling memengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini.

1. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial
2. Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman
3. Guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa
4. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca
5. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna
6. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas
7. Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca
8. Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman
9. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan
10. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman
11. **Langkah-langkah Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing**

Puspita (2011) dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran dibedakan menjadi:

1. Kegiatan Pembelajaran Prabaca

Aktivitas yang dilakukan saat prabaca ini menggunakan pengajaran mini. Pengajaran mini dilakukan untuk membantu siswa membangkitkan pengalaman atau skemata. Salah satu tujuan pengajaran mini untuk aktivitas ini ialah membantu siswa dalam mengaktifkan skemata sebelum membaca atau mengisikan skemata pada pembaca, hal ini penting karena keberhasilan dalam membaca sangat ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan pendahuluan (*prior knowledge*) yang dimiliki siswa. (Aminuddin 1995:4 ) . Selain itu, pengajaran mini yang bertujuan membangkitkan skemata ini dianggap penting karena aktivitas tersebut akan membantu guru dalam memciptakan iklim yang lebih kuat bagi pengembangan efektif minat, sikap positif, dan motivasi.

Aktivitas pada tahap prabaca memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mencoba kebiasaan untuk memecahkan suatu masalah dan langsung termotivasi untuk menguji kebenarannya dari bacaan. Di samping itu, siswa akan dapat mengaktifkan skemata untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan topik yang akan dibaca

1. Kegiatan pembelajaran saat baca

Periode membaca dalam hati merupakan waktu yang ditetapkan guru yang harus dilaksanakan. Pelaksanaannya dapat perorangan, berpasangan maupun kelompok. Banyak hal yang harus dibaca dapat ditentukan oleh guru atau kelompok, misalnya sejumlah bab, halaman atau paragraf. Sewaktu membaca dalam hati siswa dapat menentukan ide pokok dan ide penjelas dalam setiap paragraf, menemukan alasan tujuan penulis, dan menyimpulkan isi bacaan.

Membaca dalam hati biasanya untuk penikmatan atau kesenangan. Oleh karena itu, membaca dalam hati sering juga disebut membaca rekreasional, yang memerlukan ketenagan dan terbebas dari rasa tertekan. Dalam kegiatan membaca dalam hati, siswa dan guru harus membaca. Guru harus turut serta membaca karena ia sebagai model membaca bagi siswa (Holaway,1980). Bila pada waktu membaca dalam hati siswa disuruh membaca tetapi gurunya tidak ikut serta membaca bahkan telah berada di kelas, maka ada kemungkinan siswa menganggap kegiatan membaca sesuatu yang kurang penting.

1. Kegiatan Pembelajaran Pascabaca

Aktivitas pascabaca adalah aktivitas pengajaran setelah siswa melakukan kegiatan membaca. Kegiatan pascabaca ini sangat membantu siswa mengintegrasikan informasi yang baru dalam menghidupkan skematanya. Dan juga penghadiran pengalaman belajarnya pada tahapan yang dilaluinya.

Pengajaran pada tahap pascabaca dilakukan dengan cara membaca ulang prediksi awal yang dikemukakan pada tahap prabaca, bertanya-jawab untuk merevisi/ menguji prediksi awal, melakukan *sharing* hasil dalam diskusi kelas, serta menjawab pertanyaan tingkat literal, inferensial, kritis, dan kreatif secara individu.

Guru mengelompokkan siswa menjadi empat kelompok yang terdiri atas lima siswa. Pengelompokkan siswa berdasarkan perbedaan kemampuan. Guru memperkenalkan topik bacaan. Guru memberikan penjelasan atau pernyataan yang akan membantu metakognisi siswa dengan cara menghubungkan judul bacaan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa. Dalam hal ini akan membantu meningkatkan pengetahuannya. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan membaca yang akan dilaksanakan.

Guru menjelaskan langkah-langkah belajar yang akan dilaksanakan. Penjelasan langkah-langkah mengajar ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk mempersiapkan mental dan karangka kerja terhadap metakognisi yang telah dimiliki. Guru memfokuskan perhatian siswa pada judul bacaan. Dari judul bacaan ini siswa diminta mencoba memprediksi isi bacaan. Judul bacaan dapat dihubungkan dengan petunjuk-petunjuk yang ada dalam bacaan seperti gambar dan kata-kata yang menghubungkan dengan pengalaman siswa. Apabila siswa menemui hambatan dalam memprediksi guru melaksanakan pengajaran mini yaitu memberi penjelasan singkat secara memprediksi. Guru mencatat dipapan tulis semua prediksi yang dikemukakan siswa.

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Suprijono (2012: 5) berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan–keterampilan”. Abdurrahman (2003: 37) mengemukakan bahwa “ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Kingsley (Susanto,2012: 3) membagi tiga macam hasil belajar: “(1) Keterampilan dan kebiasaan(2) pengetahuan dan pengertian(3) sikap dan cita-cita”. Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Seperti dikemukakan oleh Clark (Nana Sydjana, 1987: 39) “ Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam diri individu. Dengan kata lain hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah belajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri orang tersebut. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkat hasil belajar dan penguasaan.

1. **Kerangka Pikir**

Kerangka pikir disusun atas dasar terdapatnya masalah pada guru yakni hanya menggunakan metode belajar yang monoton sehingga menyebabkan siswa pasif dalam belajar, dengan demikian diterapkannya strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan belajar bagi siswa terutama dalam mata pelajaran bahasa indonesia, sehingga dapat terlihat dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengakibatkan siswa cenderung kurang mampu memahami materi pembelajaran yang diajarkan akibat penerapan pembelajaran berfokus pada pemahaman konsep yang tidak dilengkapi dengan percobaan atau penelitian terhadap materi. Oleh karena itu, siswa yang tidak memiliki keterampilan dalam pemahaman konsep dengan hapalan akan tertinggal.

Kecenderungan siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia menjadi sesuatu yang membosankan karena metode pembelajaran yang bersifat monoton atau kurang bervariasi dari awal pembelajaran terkadang menggunakan metode tanya jawab dan ceramah hingga akhir pertemuan, hal demikian berulang hingga siswa menarik diri dari pembelajaran bahasa indonesia atau bahkan lebih memilih untuk diam.

Siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung karena proses pembelajaran dikendalikan oleh guru dan siswa hanya menunggu saat diberi kesempatan untuk menanggapi kembali pertanyaannya terhadap jawaban yang diberikan oleh guru. Kerangka pikir penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Sudirman III adalah

Aspek Guru

* Kurang menggunakan model pembelajaran
* Kurangnya penguasaan kelas
* Metode ceramah yang monoton atau kurang bervariasi
* Kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran

Aspek siswa

* Kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan
* Cenderung merasa bosan dengan pembelajaran
* Cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Sudirman III

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Rendah

Langkah Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing

Prabaca

1. Memperkenalkan topik
2. Menyampaikan tujuan membaca
3. Mengelompokkan siswa
4. Memprediksi isi bacaan
5. Mencatat prediksi siswa

Saatbaca

1. Melaksanakan membaca dalam hati
2. Menentukan jumlah kata suatu paragraf
3. Menentukan letak ide pokok
4. Menentukan ide penjelas
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan

Pascabaca

1. Membaca ulang prediksi awal siswa
2. Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok
3. Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan
4. Tanya jawab/menguji prediksi awal

Hasil Belajar Bahasa Indonesia di kelas IV Meningkat

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan yang diasumsikan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing, maka hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Sudirman III meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif dimana penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Menurut Margono (2010: 35): “Penelitian Kualitatif perhatian lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori subtantive berdasarkan konsep-konsep yang tinbul dari data empiris”.

1. **Jenis Penelitian**

Berdasarkan bentuk penelitian ini tergolong jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseach*) dengan fokus kajian penerapan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Carr dan Kemis (Suyadi,2010:22) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah pencermatan yang dilakukan Oleh orang-orang yang ada di dalamnya (guru,peserta didik,kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri untuk melakukan perbaikan diberbagai aspek pembelajaran”. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya penelitian yang dikaji berkaitan dengan usaha memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran secara profesional.

20

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah penerapan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing oleh guru dan hasil kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri Sudirman III Kota Makassar.

1. **Penerapan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing**

Fokus dalam penelitian ini yakni strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing yang merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran, didalamnya menekankan pada pembelajaran yang mengajak siswa mendesain pembelajaran mulai dari pembagian topik pembelajaran kemudian merencanakna langkah pembelajaran dan melaksanakan. Selanjutnya setiap kelompok memaparkan hasil diskusi penelitian yang dilakukan.

1. **Kemampuan Membaca Pemahaman**

Siswa perlu setiap hari mengakrabi teks dalam berbagai tingkat kesukaran. Ketika tingkat teks yang sedang digunakan maka guru membantu siswa meningkatkan pengalaman belajar dan siswa menerima berbagai tingkat dukungan, tergantung pada tujuan dan *setting* pengajaran. Sebagai contoh, apabila teks tersebut merupakan tantangan, guru bisa menggunakan membaca nyaring untuk memberikan dukungan yang penuh pada siswa. Apabila teks itu tepat untuk pembelajaran, siswa mempunyai dukungan seperti yang diperlukan, dengan dorongan guru atau tanggapan apabila dipersyaratkan. Terakhir, apabila teks tepat untuk membaca mandiri dibutuhkan sedikit atau tanpa dukungan (Mclaughlin dan Allen, 2002).

Sedangkan Gambrell (2001) yang dikutip oleh Mclaughlin dan Allen (2002) mengemukakan bahwa transaksi berbagai aliran secara luas mencakup biografi, fiksi sejarah, legenda, puisi, dan brosur meningkatkan pemahaman membaca siswa.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Sudirman III Kota Makassar. Peneliti. Memilih SD Negeri Sudirman III sebagai lokasi penelitian. Pada dasarnya siswa di SD Negeri Sudirman III memiliki permasalahan dalam membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia, serta di sekolah tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan pembelajaran strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Sudirman III yang berjumlah 41 yang terdiri dari 40 siswa dan 1 orang guru, dalam rentang waktu satu bulan.

1. **Prosedur Penelitian**

Arikunto,dkk, (2006) Mengemukakan bahwa “Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus, namun apabila belum berhasil maka dilanjutkan sampai siklus ke-n. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

1. **Perencanaan**

Sebelum melakukan tindakan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat perencanaan yakni agar pelaksanaan proses pembelajaran 1dalam tindakan nanti sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Hal itu dapat dilihat sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
4. Membuat media pembelajaran yang digunakan dalam suklus PTK
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
6. RPP, instrumen tindakan (format observasi/ penilain), dan alat evaluasi (tes) terlampir.
7. **Pelaksanaan tindakan**

Tahap ini peneliti mengaplikasikan teiri-teori yang telah tersusun dalam perencanaan dari solusi terhadap permasalahan yang ada. Menurut Puspita tahap dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Prabaca

1. Memperkenalkan topik
2. Menyampaikan tujuan membaca
3. Mengelompokkan siswa
4. Memprediksi isi bacaan
5. Mencatat prediksi siswa

Saatbaca

1. Melaksanakan membaca dalam hati
2. Menentukan jumlah kata suatu paragraph
3. Menentukan letak ide pokok
4. Menentukan ide penjelas
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan

Pascabaca

1. Membaca ulang prediksi awal siswa
2. Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok
3. Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan
4. Tanya jawab/menguji prediksi awal
5. **Pengamatan atau observasi**

Observer mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, yakni berupa kegiatan pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa serta hal-hal lain yang dapat membantu kelengkapan data penelitian . Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/ / penilaian yang telah disusun , termasuk juga pengamatan secara cernmat pelaksanaan skenario tindakan serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Lebih jelasnya kegiatan observasi digunakan untuk:

1. Memantau kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan .
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung didalam pelaksanaan tindakan.
3. Menjadi bahan acuan terhadap refleksi nanti.
4. **Refleksi**

Tahap ini sebagai langkah terakhir dalam penelitian tindakan, dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan baik itu perencanaan, pelaksanan tindakan maupun evaluasi apakah telah belajar sesuai tujuan yang ingin dicapai atau perlu melakukan perbaikan atau tahap selanjutnya.

Hopkins (Arikunto,dkk,2011:80) mengemukakan:

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Tahap ini merupakan tahap penentuan akan proses penelitian pada siklus selanjutnya atau tidak, sesuai hasil yang diperoleh jika telah meningkat maka proses dihentikan dan jika tidak maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

1. **Teknik dan prosedur pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

1. **Observasi**.

Sanjaya (2009:86) mengemikakan bahwa:”Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”. Jadi observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung pada proses belajar siswa dan cara mengajar guru dalam hal ini alat observasi yang digunakan dengan mengamati secara langsung proses belajar mengajar dalam kelas.

1. **Tes**

Tes dalam penelitian ini akan dilakukan pada setiap akhir siklus, dengan menggunakan tes obyektif seperti pilihan ganda, isian (jawaban singkat) dan essay (uraian). Jenis data yang akan dikumpulkan dengan tes oleh peneliti adalah data tentang hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV setelah penerapan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang dapat mendukung penelitian, yang menggambarkan kondisi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti jumlah siswa, nilai siswa, dan sebagainya.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian dimulai dari pra penelitian, untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki maka digunakan observasi yang termuat dalam observasi adalah guru dan siswa.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Data**.

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Sanjaya (2009:106)

Terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini guru atau peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis. Misalnya data dari hasil observasi, data hasil belajar dan data dari catatan harian, ditambah data pendukung hasil wawancara. Dalam tahap ini, mungkin guru atau peneliti membuang data yang dianggap tidak relevan. (2) mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel. (3) adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

Dalam proses penelitian menganalisis dan menginterpretasi data merupaka langakah yang san gat penting, sebab data yang terkumpul tidak akan berarti apa-apa tanpa dianalisis dan diberi makna melalui interpretasi data.

1. **Indikator Keberhasilan**
2. Keberhasilan Proses

Penelitian ini secara proses dikatakan berhasil jika memenuhi kategori baik. Keberhasilan aspek guru dapat dilihat pada kemampuannya mengimplementasikan perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui tiga tahap proses pembelajaran yaitu tahap bagian awal, inti, dan akhir kegiatan pembelajaran dengan menerapkan starategi aktivita membaca berfikir terbimbing. Sedangkan dari aspek siswa dapat dilihat pada kemampuan siswa baik secara individual maupun kelompok, yang berdasar pada penerapan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing.

Indikator proses dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing*.* Adapun kriteria yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa yaitu:

Tabel.1 Indikator Keberhasilan Proses Menurut Arikunto

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf**  **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 67%-100% | Baik (B) |
| 34%-66% | Cukup (C) |
| 0%-33% | Kurang (K) |

1. Keberhasilan Hasil

Hipotesisi tindakan dalam penelitan ini adalah penerapan *SAMBT*  dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman murid dalam keterampilann menulis karangan narasi. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan pemahaman murid adalah kriteria standar yang diungkapkan oleh Purwanto (2010: 103) yaitu sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Keberhasilan | Kualifikasi |
| 95%-100% | Sangat Baik (SB) |
| 85%-94% | Baik (B) |
| 70%-84% | Cukup (C) |
| 55%-69% | Kurang (K) |
| 0%-54% | Sangat Kurang (SK) |

Tabel 3.2 Indikator ketuntasn menurut Purwanto

Berdasarkan kriteria standar tersebut, maka peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini dilihat dari pemahaman Bahasa Indonesia murid pada materi menulis baik secara individu maupun klasikal setiap siklus meningkat dan menunjukkan tingkat pencapaian ketuntasan 80%.

Indikator hasil penelitian ini berdasarkan hasil tes siklus dikatakan berhasil, jika 75% dari keseluruhan siswa telah mencapai nilai KKM 70. Ukuran keberhasilan ini dilihat dari dua aspek, yaitu aspek guru dan aspek siswa.

Berdasarkan kriteria skor standar tersebut, maka peneliti menentukan indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini tercapai apabila siswa kelas IV SD Negeri Sudirman III Kota Makassar dalam belajar Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing sebanyak > 75% dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar mencapai KKM Bahasa Indonesia yang telah diterapkan di sekolah yaitu 70.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2015-2016 dengan setting penelitian kelas IV SD Negeri Sudirman III Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 18 Agustus sampai tanggal 18 September 2015. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas IV bertindak sebagai Observer. Peneliti dibantu oleh seorang teman yang juga bertindak untuk mengobservasi siswa.

Hasil penelitian berupa data hasil keterampilan membaca siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi model *checklist.*

Pelaksanaan tindakan terdiri dari enam kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua menentukan tema, judul dan karangan bersama teman kelompok dan pertemuan ketiga guru memberikan tes akhir siklus I siswa diminta membuat karangannya sendiri. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua sama seperti siklus I siswa di minta membaca teks kemuadian menjawab beberapa pertanyaan terkait teks bacaan bersama teman kelompok dan pada pertemuan ke tiga guru memberikan tes akhir siklus II. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

30

* 1. Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *SAMBT* siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Menjelaskan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *SAMBT* pada guru yang bertindak sebagai observer.
2. Menganalisis KTSP dan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD semester genap.
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *SAMBT*.
4. Menyusun LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.
5. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui kemampuan murid dalam membaca pemahaman.
6. Menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penerapan model pembelajaran *SAMBT.*
7. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *SAMBT* mengenai membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Sudirman III Makassar sebanyak 6 kali pertemuan. Pelaksanaan pertemuan I pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2015 pukul 07.15-09.15 Wita dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas membaca pemahaman dan menerjakan LKS bersama teman kelompok. Pelaksanaan pertemuan II pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2015 pukul 07.15-09.00 Wita dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas membaca pemahaman dan cara membuat kerangka karangan dan pengerjaan LKS bersama teman kelompok. Pelaksanaan pertemuan ke III pada hari Selasa 25 Agustus Pukul 15.00-17.00 Wita pemberian tes siklus I. Pelaksanaan pertemuan I,II dan III prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui model pembelajaran *SAMBT*. Pelaksanaan tindakan siklus I, guru kelas IV sebagai Observer dan peneliti sebagai yanga melakukan kegiatan mengajar. Langkah-langkah model pembelajaran *SAMBT* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun pembahasan pelaksanaan siklus 1 yaitu sebagai berikut :terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang berlangsung selama 15 menit dilakukan saat akan memulai pembelajaran yaitu : guru mengecek kesiapan belajar siswa yang meliputi ruang kelas, guru mengarahkan siswa untuk berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa, guru melaksanakan apersepsi mengenai materi kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 75 menit dan dilakukan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *SAMBT.* Kegiatan inti, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun.

Pertemuan pertama guru melaksanakan kegiatan prabaca yakni memperkenalkan topik pembelajaraan ”membaca pemahaman” selanjutnya Guru menyampaikan tujuan membaca membagi siswa dalam kelompok secara heterogen setiap kelompok beranggotakan 4 orang dalam 1 kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan, kemudian guru membagikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran dengan judul wacana ”Berkemah”, setelah semua kelompok mendapatkan wacana yang dibagikan oleh guru, siswa memprediksi isi bacaan dan mencatat prediksi siswa, selanjutnya guru melakukan kegiatan saatbaca yang meliputi siswa membaca dalam hati diminta saling bekerjasama membaca wacana tersebut kemudian menuliskan jumlah kata dalam paragraf, selanjutnya menentukan ide pokok serta menetukan ide penjelas dari wacana berkemahh selanjutnya siswa menentukan maksud dari paragraf agar memudahkan menyimpulkan bacaan. Kemudian guru membagikan kesetiap kelompok lembar kerja murid (LKS) untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya berdasarkan apa yang telah dibacanya, kemudian setelah selesai membaca, siswa membaca ulang prediksi awal, memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok serta memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Setelah mengerjakan tugas kelompok murid maju kedepan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan bersama teman kelompok sebelum perbaikan adapun kelompok yang maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya dimulai dari kelompok 1 yang diwakili oleh ketua kelompok, ketua kelompok maju membacakan simpulan isi bacaan dengan judul ”Berkemah” yang telah diabuat bersama teman kelompoknya selanjutnya dilanjutkan perwakilan kelompok 2 maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Dilanjutkan kelompok 3 dan kelompok 4 kelompok 5 hingga kelompok 10, selanjutnya setelah semua perwakilan kelompok maju mempresentasikan tugas kelompoknya guru memberikan penghargan kepada setiap kelompok berdasarkan hasil pekerjaan kelompoknya kelompok 6 mendapatkan penghargaan kelompok super kelompok 7 memdapat penghargaan kelompok hebat dan kelompok 5, 2 dan 1 mendapatkan penghargaan kelompok baik.

Pertemuan kedua guru melaksanakan kegiatan prabaca yakni memperkenalkan topik pembelajaraan ”membaca pemahaman” selanjutnya Guru menyampaikan tujuan membaca membagi siswa dalam kelompok secara heterogen setiap kelompok beranggotakan 4 orang dalam 1 kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan, kemudian guru membagikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran dengan judul wacana ”pergi ke kantor pos”, setelah semua kelompok mendapatkan wacana yang dibagikan oleh guru, siswa memprediksi isi bacaan dan mencatat prediksi siswa, selanjutnya guru melakukan kegiatan saatbaca yang meliputi siswa membaca dalam hati diminta saling bekerjasama membaca wacana tersebut kemudian menuliskan jumlah kata dalam paragraf, selanjutnya menentukan ide pokok serta menetukan ide penjelas dari wacana “pergi ke kantor pos” selanjutnya siswa menentukan maksud dari paragraf agar memudahkan menyimpulkan bacaan. Kemudian guru membagikan kesetiap kelompok lembar kerja murid (LKS) untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya berdasarkan apa yang telah dibacanya, kemudian setelah selesai membaca, siswa membaca ulang prediksi awal, memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok serta memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Setelah mengerjakan tugas kelompok siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan bersama teman kelompok sebelum perbaikan, adapun kelompok yang maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya dimulai dari kelompok 5 yang diwakili oleh ’AAA’ maju membacakan hasil membacanya dengan judul ”Pergi ke Kantor Pos” yang telah diabuat bersama teman kelompoknya selanjutnya dilanjutkan perwakilan kelompok 2 ’SRM’ maju kedepan kelas untuk mempresentasikan selanjutnya dilanjutkan kelompok 4 yang diwakili ’NRR’ kelompok 1 selanjutnya kelompok 6, kelompok 8, kelompok 7 kelompok 9 dan yang terakhir kelompok 3, selanjutnya setelah semua perwakilan kelompok maju mempresentasikan tugas kelompoknya guru memberikan penghargan kepada setiap kelompok berdasarkan hasil pekerjaan kelompoknya kelompok 1, 2, 4, 5, 6, 8 dan 9 mendapatkan penghargaan kelompok super kelompok 3 dan 7 memdapat penghargaan kelompok hebat dan tidak ada kelompok yang mendapatkan penghargaan kelompok baik.

Pertemuan ketiga guru melakukan kegiatan prabaca yakni memperkenalkan topik pembelajaraan ”membaca pemahaman” selanjutnya Guru menyampaikan tujuan membaca membagi siswa dalam kelompok secara heterogen setiap kelompok beranggotakan 4 orang dalam 1 kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan, kemudian guru membagikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran dengan judul wacana ”liburan sekolah”, setelah semua kelompok mendapatkan wacana yang dibagikan oleh guru, siswa memprediksi isi bacaan dan mencatat prediksi siswa, selanjutnya guru melakukan kegiatan saatbaca yang meliputi siswa membaca dalam hati diminta saling bekerjasama membaca wacana tersebut kemudian menuliskan jumlah kata dalam paragraf, selanjutnya menentukan ide pokok serta menetukan ide penjelas dari wacana “liburan sekolah” selanjutnya siswa menentukan maksud dari paragraf agar memudahkan menyimpulkan bacaan. Kemudian guru membagikan kesetiap kelompok lembar kerja murid (LKS) untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya berdasarkan apa yang telah dibacanya, kemudian setelah selesai membaca, siswa membaca ulang prediksi awal, memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok serta memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Setelah mengerjakan tugas kelompok siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan bersama teman kelompok sebelum perbaikan, dimulai dari kelompok 3 yang diwakili oleh ”MAA” ,maju membacakan hasil membaca yang telah diabuat bersama teman kelompoknya selanjutnya dilanjutkan perwakilan kelompok 2 yang diwakili oleh ”ACF” maju kedepan kelas untuk mempresentasikan, selanjutnya dilanjutkan kelompok 5 diwakili oleh ”MAPS”, kelompok 4, kelompok 1, kelompok 5, kelompok 7, kelompok 8, 9 dan yang terakhir kelompok 6, selanjutnya setelah semua perwakilan kelompok maju mempresentasikan tugas kelompoknya guru memberikan penghargan kepada setiap kelompok berdasarkan hasil pekerjaan kelompoknya kelompok 1,3,5 dan 6 memndapatkan penghargaan kelompok super ,kelompok 4, 7, 8 dan 9 memdapat penghargaan kelompok hebat dan kelompok 2 mendapatkan penghargaan kelompok baik. Setelah semua kelompok maju mempresentasikan tugas kelompoknya selanjutnya guru membagikan tes siklus 1 membaca pemahaman interpretatif yang kerjakan selama 30 menit.

1. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan guru bersama murid menyimpulkan materi pembelajaran yang telah pelajari pada hari ini, selanjutnya guru memberikan pesan-pesan moral yaitu ” belajar keembali dirumah, hati-hati dijalan” selanjutnya guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas memimpin doa untuk pulang.

1. Observasi
2. Hasil Observasi pertemua ke I Siklus I

Aspek Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran *SAMBT.* Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari delapan aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Pada siklus I pertemuan I persentase pencapaian yaitu 62,5% berada pada kategori cukup sesuai kategorisasi akktivitas pembelajaran. Ada tiga aspek yang berada pada kategori baik (B) yaitu :

* + - * 1. guru sudah melaksanakan setiap indikator pada aspek ke tiga yaitu Guru mengelompokan murid berdasarkan tingkat kemampuan akademiknya.
        2. Sama seperti aspek ke tiga guru juga sudah melaksanakan ketiga indikator pada aspek ke lima yaitu guru mengarahkan siswa untuk memprediksi isi bacaan dengan menuliskan isi bacaan di papan tulis.
        3. Guru juga telah melaksanakan tanya jawab serta pemberian penguatan yang baik kepada setiap siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari empat aspek yaitu:

1. Pada aspek pertama yaitu Guru memperkenalkan topik, guru hanya melakukan satu indikator dari dua indikator yang dinilai pada aspek pertama tersebut yaitu guru menuliskan topik di papan tulis dan menyampaikan topik tersebut secara lisan.
2. Pada aspek ke dua yaitu guru menyampaikan tujuan membaca, guru hanya melaksanakan satu indikator pada aspek ini yaitu guru menyampaikan tujuan membaca secara lisan.
3. Pada aspek ke lima yaitu guru menentukan hasil prediksi siswa, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu mencatat prediksi siswa tanpa membacakan kembali prediksi tersebut.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori kurang (K) terdiri dari satu aspek yaitu guru tidak memperbaiki kesalahan dan menyimpulkan hasil bacaan siswa.

1. Aspek Siswa

Observasi aktivitas belajar murid kelas IV SD Sudirman III kota Makassar melalui model pembelajaran *SAMBT*  menggunakan tiga kategori (Baik, Cukup dan Kurang) sesuai aspek yang dilakukan. Pada siklus I pertemuan I presentase mencapai 55,5% berada pada kategori cukup (C). Ada 5 aspek yang akan diamati Pada siklus I pertemuan I adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Melaksanakan membaca dalam hati berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 67,5% atau 27 murid yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
2. Menentukan jumlah kata suatu paragraf berada pada kategori cukup (C) memperoleh presentase 62,5% atau hanya 25 murid yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
3. Menentukan letak ide pokok berada pada kategori cukup (C) memperoleh presentase 57,5% atau hanya 23 murid yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran
4. Menentukan ide penjelas berada pada kategori cukup (C) memperoleh presentase 57,5% atau 23 murid yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
5. Menentukan maksud suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan berada pada kategori kurang (K) memperoleh presentase 32,5% atau hanya 13 murid yang memperhatikan aspek yang dinilai dari 40 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.
6. Hasil Observasi pertemua ke II Siklus I
7. Aspek Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru yaitu terdapat tiga aspek pembelajaran berada pada kategori baik (B), lima aspek berada pada kategori cukup(C) serta tidak ada satupun aspek yang berada pada kategori kurang (K). Persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 79,2% berada pada kategori baik (B) sesuai kategorisasi aktivitas pembelajaran. Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori baik (B) terdiri dari tiga aspek yaitu:

1. Pada aspek pertama yaitu Guru memperkenalkan topik pembelajaran guru melaksanakan semua indicator yang dinilai pada aspek pertama
2. Pada aspek ke tiga yaitu Guru mengelompokkan murid , sama seperti aspek pertama guru sudah melaksanakan semua indikator yang dinilai pada aspek ke tiga yaitu, guru mengelompokkan murid berdasarkan tingkat kemampuan akademiknya dan guru mengelompokkan murid berdasarkan jenis kelamin siswa.
3. Pada aspek delapan yaitu Guru melakukan tanya jawab/menguji prediksi awal, hasilnya guru juga melaksanakan semua indikator yang dinilai pada aspek kelima yaitu guru memberikan pertanyaan yang menantang dan guru memberikan penguatan pada siswa.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari lima aspek yaitu :

1. Pada aspek kedua yaitu Guru menyampaikan tujuan membaca, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru menuliskan tujuan membaca di papan tulis tidak menyampaikan tujuan membaca secara lisan .
2. Pada aspek keempat yaitu Guru memprediksi isi bacaan/wacana, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru menuliskan prediksi isi bacaan di papan tulis dan guru tidak menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan kepada siswa.
3. Pada aspek ke lima yaitu Guru menentukan hasil prediksi murid, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru mencatat prediksi muridtanpa membacakan kembali prediksi siswa.
4. Pada aspek ke enam yaitu Guru memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok tanpa menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat.
5. Pada aspek ke tuju yaitu Guru memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan, guru hanya melaksanakan satu indikator yakni mengecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan tanpa menjelaskan cara menentukan simpulan isi bacaan.

Aktivitas guru yang berada pada kategori kuranga (K) yaitu pada pertemuan ini tidak ada yang berada pada kategori ini.

1. Aspek Siswa

Disamping observasi terhadap aktivitas guru, pada siklus I pertemuan II juga terdapat 5 aspek yang diamati dalam aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung seperti halnya yang dilakukan pada pertemuan pertama.

Lembar observasi aktivitas belajar siswa menggunakan tiga kategori yaitu baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sesuai dengan jumlah siswa yang melaksanakan indikator yang ada pada kolom aspek penilaian. Berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer, indikator yang terlaksana pada pertemuan ke-2 siklus I ada 5 aspek yang diamati, dan dari 5 aspek tersebut hanya mencapai 68,5% maka persentase pencapaian di kategorikan baik (B). Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Melaksanakan membaca dalam hati berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 85% atau 34 siswa yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran.
2. Menentukan jumlah kata dalam suatu paragraf berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 70% atau hanya 28 siswa yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran.
3. Menentukan letak ide pokok berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 72,5% atau hanya 29 siswa yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran
4. Menentukan ide penjelas berada pada kategori cukup (C) memperoleh presentase 65% atau 26 siswa yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran.
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan berada pada kategori cukup (C) memperoleh presentase 50% atau hanya 20 siswa yang memperhatikan aspek yang dinilai dari 40 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.
6. Hasil Observasi pertemua ke III Siklus I

Aspek Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan III menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru yaitu ada dua aspek berada pada kategori baik (B), enam aspek berada pada kategori cukup(C) serta tidak ada satu aspekpun yang berada pada kategori kurang (K). Persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 75% berada pada kategori baik (B) sesuai kategorisasi aktivitas pembelajaran. Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori baik (B) terdiri dari dua aspek yaitu:

1. Pada aspek pertama yaitu Guru memperkenalkan topik melaksanakan dua indikator yaitu guru menuliskan topik di papan tulis dan menyampaikan topik secara lisan.
2. Pada aspek kedua yaitu Guru menentukan hasil prediksi murid, guru melaksanakan dua indikator yaitu guru membaca murid prediksi murid dan membaca ulang prediksi murid.

Aspek yang berada pada katagori cukup (C) terdiri dari enam aspek yaitu:

1. Pada aspek kedua Guru memyampaikan tujuan membaca, guru hanya melaksankan satu indikator yaitu guru menuliskan tujuan membaca di papan tulis tanpa menyampaikan tujuan membaca secara lisan kepada siswa.
2. Pada aspek ketiga yaitu guru mengelompokkan murid, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru membagi kelompok berdasarkan tingakat kemampuan akademik siswa tanpa mempertimbangkan jenis kelamin.
3. Pada aspek keempat yaitu guru memprediksi isi bacaan bersama siswa, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru menuliskan prediksi isi bacaan di papan tulis tanpa menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan.
4. Pada aspek ke enam yaitu guru memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok tanpa menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat.
5. Pada aspek yang ke tuju yaitu guru memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru mengecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan tanpa menjelaskan cara menentukan simpulan isi bacaan.
6. Pada aspek ke delapan yaitu guru melakukan tanya jawab/ menguji prediksi awal murid, guru hanya melaksanakan satu indikator yaitu guru memberikan pertanyaan menantang tanpa memberikan penguatan pada murid.

Aspek yang berada pada katergori kurang (K) tidak terdapat satupun aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru dari indicator tersebut yang diamati.

Aspek Siswa

Sama halnya pada siklus I pertemuan I dan II juga terdapat 5 aspek yang diamati dalam aktivitas murid selama proses belajar mengajar berlangsung seperti halnya yang dilakukan pada pertemuan pertama.

Lembar observasi aktivitas belajar murid menggunakan tiga kategori yaitu baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sesuai dengan jumlah murid yang melaksanakan indikator yang ada pada kolom aspek penilaian. Berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer, indikator yang terlaksana pada pertemuan ke-III siklus I ada 5 aspek yang diamati, dan dari 5 aspek tersebut hanya mencapai 73,5% maka persentase pencapaian di kategorikan baik (B). Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Melaksanakan membaca dalam hati berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 87,5% atau 35 murid yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
2. Menentukan jumlah kata suatu paragraf berada pada kategori baik (B) memperoleh persentase 75% atau hanya 30 murid yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
3. Menentukan letak ide pokok berada pada kategori baik (B) memperoleh persentase 80% atau hanya 32 siswa yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran.
4. Menentukan ide penjelas berada pada kategori baik (B) memperoleh persentase 70% atau 28 siswa yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran.
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan berada pada kategori cukup (C) memperoleh presentase 55% atau hanya 22 siswa yang memperhatikan aspek yang dinilai dari 40 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.
6. Keterampilan Menulis Narasi Murid Siklus I

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru memberikan tes siklus kepada seluruh murid sebagai akhir tindakan siklus I yang dilaksanakan pada hari selasa 25 Agustus 2015. Berdasarkan jadwal yang ditetatapkan pihak sekolah, alokasi waktu untuk pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 3 x 35 menit untuk satu kali pertemuan dan waktu 2 x 35 digunakan untuk memberikan tes siklus 1.

Setelah membagikan lembar kertas bacaan untuk di baca, kemudian guru mempersilahkan murid untuk mengerjakan tes secara individu. Selama murid menulis jawaban dari hasil bacaan, guru tetap berkeliling mengawasi kegiatan murid hingga waktu untuk tes hasil belajar siklus I berakhir.

Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan tes keterampilan membaca berfikir terbimbing murid setelah diterapkannya model pembelajaran *SAMBT,* pada siklus I terlihat bahwa dari jumlah keseluruhan 40 orang murid semuanya mengikuti tes akhir siklus I, dari 40 murid yang mengikuti tes terdapat 24 orang murid atau 60% yang telah tuntas dalam keterampilan membaca berfikir terbimbing dan 16 orang murid atau 40% yang belum tuntas dalam tes keterampilan membaca berfikir terbimbing.

Dari segi pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi maka disimpulkan:

Dari segi keterampilan membaca berfikir terbimbing. Skor tes hasil belajar murid dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data keterampilan membaca berfikir terbimbing siswa kelas IV SD Sudirman III Makassar

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Nilai | Kategori | Jumlah Siswa | Persentase (%) | | 95%-100% | Sangat Baik (SB) | - | - | | 85%-94% | Baik (B) | 8 | 20% | | 70%-84% | Cukup (C) | 16 | 40% | | 55%-69% | Kurang (K) | 14 | 35% | | 0%-54% | Sangat Kurang (SK) | 2 | 5% | | Jumlah | | **40** | **100%** | |

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari jumlah 40 siswa kelas IV SD Sudirman III Makassar , persentase skor tes hasil belajar murid setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran *SAMBT* pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah tidak ada seorang siswa pun yang memiliki keterampilan membaca berfikir terbimbing pada kategori sangat baik (SB), terdapat 8 orang siswa mendapatkan nilai diantara 80 - 89 atau 20% dengan kategori baik (B), orang 16 siswa atau 40% siswa memperoleh nilai 65 – 79 dengan kategori (C), 14 orang siswa atau 35 % memperoleh nilai 54-64 dengan kategori kurang (K), 2 siswa atau 5% siswa mendapatkan nilai 0-53 dengan kategori sangat kurang (SK). Kemudian untuk melihat tes keterampilan membaca berfikir terbimbing murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan keterampilan membaca berfikir terbimbing murid dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Data Keterampiilan Membaca Berfikir Terbimbing Siswa Kelas IV

SD Sudirman III Makassar siklus I

|  |
| --- |
| Nilai Kategori Frekuensi Persentase (%) |
| 70 – 100 Tuntas 24 60 %  0 – 69 Tidak Tuntas 1 6 40 % |
| Jumlah 40 100 % |

Tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa dari 40 siswa SD Sudirman III Makassar hanya 24 orang siswa yang tuntas dalam keterampilan membaca berfikir terbimbing sehingga ketuntasan secara klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu 60%. Hal ini berarti masih ada 16 (40%) orang siswa yang belum tuntas mencapai nilai kertuntasan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ketuntasan keterampilan membaca berfikir terbimbing siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih berada pada kategori cukup.

1. Refleksi

Proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi maka disimpulkan:

Siklus I pertemuan pertama. Untuk kegiatan guru indikator penilaiannya. Adapun nilai yang didapatkan untuk kegiatan mengajar guru pada pertemuan pertama siklus I adalah 62,5%. Untuk kegiatan siswa indikator penilaiannya Nilai yang didapatkan untuk kegiatan siswa pada pertemuan pertama siklus I adalah 55,5%. Hasil observasi selama pelaksanaan tindakan pertemuan pertama siklus I dianalisis, kemudian didiskusikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dengan guru kelas sebagai observer yang menjadi kekurangan pada pertemuan pertama akan diperbaiki di pertemuan ke dua siklus I.

Siklus I pertemuan ke dua. Untuk kegiatan guru indikator penilaiannya ,nilai yang didapatkan untuk kegiatan mengajar guru pada pertemuan ke dua siklus I adalah 79,2%. Sedangkan untuk kegiatan siswa , nilai yang didapatkan untuk kegiatan murid pada pertemuan ke dua siklus I adalah 68,5%.

Siklus I pertemuan ke tiga. Untuk kegiatan guru indikator penilaiannya, nilai yang didapatkan untuk kegiatan mengajar guru pada pertemuan ke tiga siklus I adalah 75%. Sedangkan untuk kegiatan murid, nilai yang didapatkan untuk kegiatan murid pada pertemuan ke tiga siklus I memperoleh 73,5%.

siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai murid pada tes keterampilan membaca berfikir terbimbing adalah 60% dari 40 murid yang hadir atau 24 (60%)orang murid telah berhasil mencapai ketuntasan pada keterampilan membaca berfikir terbimbing. Hal ini berarti masih ada 16 orang murid yang belum tuntas pada keterampilan membaca berfikir terbimbing dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 40% sedangkan indikator keberhasilan secara klasikal yang akan dicapai sehingga dinyatakan berhasil yaitu apabila nilai rata-rata murid yang mencapai sebanyak 75% untuk itu perlu diadakan siklus II yang merupakan perbaikan dari pelaksanaan penelitian siklus I.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dimana guru dan murid belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *SAMBT*, yaitu :

* + - 1. Guru mengelompokkan siswa seacara tingkat kemampuan akademik dan jenis kelamin.
      2. Guru memprediksi hasil bacaan siswa.
      3. Guru memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan
      4. Siswa menentukan letak ide pokok.
      5. Siswa menentukan ide penjelas.
      6. Siswa menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan.
      7. Penutup.

Berdasarkan uraian tahap refleksi, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan terhadap perbaikan pembelajaran siklus I yaitu :

1. Guru harus menyampaikan penjelasan materi ajar dengan bantuan media pembelajaran.
2. Guru membagi murid dalam kelompok dan mengatur anggota kelompok agar tetap disiplin.
3. Guru menyampaikan petunjuk pelaksanaan pelaksanaan yang lebih jelas untuk lks dan tes akhir.
4. Guru menyimpulkan pembelajaran dengan menyebutkan kembali apa yang didapatkan melalui tanya jawab dengan murid.
   1. **Pelaksanaan siklus II**

Kegiatan perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 1 september 2015 di ruang kelas IV SD Sudirman III Makassar. Guru bersama peneliti mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus I, terdapat beberapa kekurangan dari segi guru dan murid serta tidak tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan ke siklus II untuk mencapai hasil maksimal dalam meningkatkan keterampilan membaca berfikir terbimbing siswa melalu model pembelajaran *SAMBT.* Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan pembelajaran beserta I kali untuk tes akhir siklus II pada akhir pembelajaran pertemuan ke tiga.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesi dengan menerapkan model pembelajaran pada siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

* + 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Menjelaskan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *SAMBT* pada guru yang bertindak sebagai observer.
2. Menganalisis KTSP dan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD semester genap.
3. Menyusun menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *SAMBT*.
4. Menyusun LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.
5. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui kemampuan murid dalam membaca berfikir terbimbing.
6. Menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penerapan model pembelajaran *SAMBT*.
   * 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *SAMBT* mengenai membaca pada murid kelas IV SD Sudirman III Makassar dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan untuk membahas materi pembelajaran dan 1 kali pelaksanaan tes akhir pada akhir pertemuan ke tiga ketrampilan membaca berfikir terbimbing.Pelaksanaan pertemuan I pada hari Kamis, 3 September 2015 pukul 07.15-09.00 Witadengan alokasi waktu 3×35 menit membahas tentang menentukan ide pokok. Pelaksanaan pertemuan II pada hari Selasa, 8 September 2015 pukul 13.00-14.30 Witadengan alokasi waktu 2×35 menit membahas tentang menentukan ide penjelas. Pelaksanaan pertemuan III pada hari kamis, 10 september 2015 pukul 13.00-14.30 Wita dengan alokasi waktu 2x35 menit membahas tentang menyimpulkan isi bacaan . Pelaksanaan pertemuan I,II dan III, prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *SAMBT* dan diakhir pertemuan III dengan dilaksanakan tes akhir keterampilan membaca berfikir terbimbing Siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II, guru kelas IV yang bertindak sebagai observer dan peneliti melakukan kegiatan mengajar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru merupakan langkah-langkah model pembelajaran *SAMBT*. Adapun pembahasan pelaksanaan siklus I1 yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang berlangsung selama 20 menit dilakukan saat akan memulai pembelajaran yaitu : guru mengecek kesiapan belajar murid yang meliputi ruang kelas, guru mengarahkan murid untuk berdoa bersama, guru mengecek kehadiran murid, guru melaksanakan apersepsi mengenai materi kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 75 menit dan dilakukan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *SAMBT.* Kegiatan inti, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun.

Pertemuan pertama guru melakukan kegiatan prabaca yakni memperkenalkan topik pembelajaraan ”menentukan ide pokok” selanjutnya Guru menyampaikan tujuan membaca membagi siswa dalam kelompok secara heterogen setiap kelompok beranggotakan 4 orang dalam 1 kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan, kemudian guru membagikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran dengan judul wacana ”wisata alam”, setelah semua kelompok mendapatkan wacana yang dibagikan oleh guru, siswa memprediksi isi bacaan dan mencatat prediksi siswa, selanjutnya guru melakukan kegiatan saatbaca yang meliputi siswa membaca dalam hati diminta saling bekerjasama membaca wacana tersebut kemudian menuliskan jumlah kata dalam paragraf, selanjutnya menentukan ide pokok serta menetukan ide penjelas dari wacana “wisata alam” selanjutnya siswa menentukan maksud dari paragraf agar memudahkan menyimpulkan bacaan. Kemudian guru membagikan kesetiap kelompok lembar kerja murid (LKS) untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya berdasarkan apa yang telah dibacanya, kemudian setelah selesai membaca, siswa membaca ulang prediksi awal, memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok serta memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Setelah mengerjakan tugas kelompok siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan bersama teman kelompok sebelum perbaikan, adapun kelompok yang maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya dimulai dari kelompok 1 yang diwakili oleh ’AH’ maju membacakan hasil diskusinya terkait ”wisata alam” yang telah diabuat bersama teman kelompoknya selanjutnya dilanjutkan perwakilan kelompok 5 ”AN’ maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya yan selanjutnya dilanjutkan kelompok 3 oleh ’MIS’ kelompok 4 oleh ’MP’ kelompok 2, kelompok 7, 8, 9 dan yang terakhir kelompok 6, selanjutnya setelah semua perwakilan kelompok maju mempresentasikan tugas kelompoknya guru memberikan penghargan kepada setiap kelompok berdasarkan hasil pekerjaan kelompoknya kelompok 1,9 dan 6 memndapatkan penghargaan kelompok super kelompok 2,3, 8 dan 5 memdapat penghargaan kelompok hebat dan kelompok 4 dan 7 mendapatkan penghargaan kelompok baik.

Pertemuan kedua guru melakukan kegiatan prabaca yakni memperkenalkan topik pembelajaraan ”menentukan ide penjelas” selanjutnya Guru menyampaikan tujuan membaca membagi siswa dalam kelompok secara heterogen setiap kelompok beranggotakan 4 orang dalam 1 kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan, kemudian guru membagikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran dengan judul wacana ”keluarga saya”, setelah semua kelompok mendapatkan wacana yang dibagikan oleh guru, siswa memprediksi isi bacaan dan mencatat prediksi siswa, selanjutnya guru melakukan kegiatan saatbaca yang meliputi siswa membaca dalam hati diminta saling bekerjasama membaca wacana tersebut kemudian menuliskan jumlah kata dalam paragraf, selanjutnya menentukan ide pokok serta menetukan ide penjelas dari wacana “keluarga saya” selanjutnya siswa menentukan maksud dari paragraf agar memudahkan menyimpulkan bacaan. Kemudian guru membagikan kesetiap kelompok lembar kerja murid (LKS) untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya berdasarkan apa yang telah dibacanya, kemudian setelah selesai membaca, siswa membaca ulang prediksi awal, memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok serta memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Setelah mengerjakan tugas kelompok siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan bersama teman kelompok sebelum perbaikan, adapun kelompok yang maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya dimulai dari kelompok 6 yang diwakili oleh ’FFD’, maju membacakan hasil diskusi yang telah diabuat bersama teman kelompoknya selanjutnya dilanjutkan perwakilan kelompok 2 ’MAPS’ maju kedepan kelas untuk mempresentasikan, selanjutnya dilanjutkan kelompok 3 ’NA’ kelompok 4 ’SKD’ kelompok 5, 9, 8, 7 dan yang terakhir kelompok 6, selanjutnya setelah semua perwakilan kelompok maju mempresentasikan tugas kelompoknya guru memberikan penghargan kepada setiap kelompok berdasarkan hasil pekerjaan kelompoknya kelompok 1,3,4 dan 6 memndapatkan penghargaan kelompok super kelompok 7, 8 dan 2 memdapat penghargaan kelompok hebat dan kelompok 9 dan 5 mendapatkan penghargaan kelompok baik.

Pertemuan ketiga guru melakukan kegiatan prabaca yakni memperkenalkan topik pembelajaraan ”membuat simpulan” selanjutnya Guru menyampaikan tujuan membaca membagi siswa dalam kelompok secara heterogen setiap kelompok beranggotakan 4 orang dalam 1 kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan, kemudian guru membagikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran dengan judul wacana ”keseharianku di rumah”, setelah semua kelompok mendapatkan wacana yang dibagikan oleh guru, siswa memprediksi isi bacaan dan mencatat prediksi siswa, selanjutnya guru melakukan kegiatan saatbaca yang meliputi siswa membaca dalam hati diminta saling bekerjasama membaca wacana tersebut kemudian menuliskan jumlah kata dalam paragraf, selanjutnya menentukan ide pokok serta menetukan ide penjelas dari wacana “keseharianku di rumah” selanjutnya siswa menentukan maksud dari paragraf agar memudahkan menyimpulkan bacaan. Kemudian guru membagikan kesetiap kelompok lembar kerja murid (LKS) untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya berdasarkan apa yang telah dibacanya, kemudian setelah selesai membaca, siswa membaca ulang prediksi awal, memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok serta memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Setelah mengerjakan tugas kelompok siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan bersama teman kelompok sebelum perbaikan, dimulai dari kelompok 1 yang diwakili oleh ’DAH’ maju membacakan hasil diskusi yang telah diabuat bersama teman kelompoknya selanjutnya dilanjutkan perwakilan kelompok 2 ’MFS’ maju kedepan kelas untuk mempresentasikan selanjutnya dilanjutkan kelompok 3 ’FA’, kelompok 9, kelompok 7 kelompok 4 oleh ’CSI’ kelompok 5 ’CI’, kelompok 8 dan yang terakhir kelompok 6, selanjutnya setelah semua perwakilan kelompok maju mempresentasikan tugas kelompoknya guru memberikan penghargan kepada setiap kelompok berdasarkan hasil pekerjaan kelompoknya kelompok 8, 4 dan 5 memndapatkan penghargaan kelompok super kelompok 1,2,7 dan 3 memdapat penghargaan kelompok hebat dan kelompok 6 dan 9 mendapatkan penghargaan kelompok baik.

Pertemuan ke tiga pada akhir pertemuan guru membagikan tes akhir siklus II guru memberikan waktu 30 menit kepada murid untuk mengerjakan tes yaitu membaca berfikir terbimbing setelah selesai membaca, semua murid dipersilahkan menjawab beberapa pertanyaan terkai bacaan dan menunjuk bebrapa perwakilan mempresentasikan pekerjannnya.

1. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan guru bersama murid menyimpulkan materi pembelajaran yang telah pelajari pada hari ini, selanjutnya guru memberikan pesan-pesan moral yaitu ” belajar kembali dirumah, hati-hati dijalan dan kerjakan tugas rumah” selanjutnya guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas memimpin doa untuk pulang.

* + 1. Observasi

Hasil Observasi Aspek Guru pertemua ke I Siklus II

Aspek guru

Setiap siklus diamati selama proses pelaksanaan tindakan dan setelah tindakan. Adapun hasil dari observasi yang diamati selama proses pelaksanaan tindakan yaitu aktivitas guru dan aktivitas murid serta keterampilan membaca berfikir terbimbing setelah proses pelaksanaan tindakan.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran *SAMBT.* Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari delapan aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Pada siklus II pertemuan I persentase pencapaian yaitu 91,7% berada pada kategori Baik (B) sesuai kategorisasi aktivitas pembelajaran. Ada enam aspek yang berada pada kategori baik (B) yaitu :

1. Pada aspek pertama yaitu Guru memperkenalkan topik, guru melaksanakan dua indikator yaitu guru menuliskan topik di papan tulis dan guru mennyampaikan topik secara lisan materi pembelajaran.
2. Pada aspek kedua yaitu Guru menyampaikan tujuan membaca, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru menuliskan tujuan membaca di papan tulis dan menyampaikan tujuan membaca secara lisan.
3. Pada aspek ke empat yaitu Guru mengelompokkan siswa, guru melaksanakan semua indikator aspek penilaian yaitu guru membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan akademik dan berdasarkan jenis kelamin.
4. Pada aspek kelima yaitu Guru menentukan hasil prediksi siswa, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru mencatat prediksi siswa dan membacakan kembali prediksi siswa.
5. Pada aspek ke delapan yaitu Guru melakukan tanya jawab/menguji prediksi awal siswa, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru memberikan pertanyaan yang menantang dan guru memberikan penguatan pada siswa.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari dua aspek yaitu:

1. Pada aspek ke enam yaitu Guru memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok, guru hanya melaksankan satu indikator yaitu gurumengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok tanpa menjelaskan kembali cara menentukan ide pokok kepada murid
2. Pada aspek ketujuh guru memperbaiki kesalahan dan menyimpulkan, yaitu guru hanya melaksanakan satu aspek yaitu guru megecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan tanpa menjelaskan kembali cara menentukan simpulan isi bacaan.

Aspek aktivitas guru pada pertemuan I siklus II tidak ada aspek berada pada kategori kurang (K) .

* + - 1. Aspek Siswa

Observasi aktivitas belajar murid kelas IV SD Sudirman III Makassar melalui model pembelajaran *SAMBT*  menggunakan tiga kategori (Baik, Cukup dan Kurang) sesuai aspek yang dilakukan. Pada siklus II pertemuan I presentase mencapai 78,5% berada pada kategori baik (B). Ada 5 aspek yang akan diamati Pada siklus II pertemuan II adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Siswa melaksanakan membaca dalam hati berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 92,5% atau 37 siswa yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
2. Menentukan jumlah kata suatu paragraf berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 80 % atau 32 siswa yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
3. Menentukan letak ide pokok berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 80% atau hanya 32 siswa yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran
4. Aktif dalam menentukan ide penjelas berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 77,5% atau 31 siswa yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan berada pada kategori cukup (C) memperoleh presentase 62,5% atau hanya 25 murid yang memperhatikan aspek yang dinilai dari 40 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.

Hasil Observasi pertemua ke II Siklus II

1. Aspek Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar terdapat enam aspek berada pada kategori baik (B) dan dua aspek berada pada kategori Cukup (C) Sedangkan itu tidak ada aspek yang dinilai berada pada kategori kurang (K). Persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 91,7% berada pada kategori baik (B) sesuai kategorisasi aktivitas pembelajaran. Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori baik (B) terdiri dari enam aspek yaitu:

1. Pada aspek pertama yaitu Guru memperkenalkan topik, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru menuliskan topik di papan tulis serta menyampaikan topik secara lisan.
2. Pada aspek kedua yaitu Guru menyampaikan tujuan membaca, guru melaksankan semua indikator yaitu guru menuliskan tujuan membaca di papan tulis serta guru menyampaikan tujuan membaca secara lisan.
3. Pada aspek ketiga yaitu Guru memprediksi isi bacaan, guru melaksanakan semua indikator aspek penilaian yaitu guru menuliskan prediksi isi bacaan siswa di papan tulis serta guru menyampaiakan prediksi isi bacaan secara lisan.
4. Pada aspek empat yaitu Guru mengelompokkan murid, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademik serta berdasarkan jenis kelamin siswa.
5. Pada aspek keenam yaitu Guru memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru mengecek kebenaran siswa dalam menentukan ide pokok serta menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari dua aspek yaitu :

1. Pada aspek kelima yaitu Guru menentukan hasil prediksi siswa, guru melaksanakan satu indikator yaitu guru mencatat prediksi siswa tanpa membaca ulang prediksi awala siswa.
2. Pada aspek ketuju yaitu Guru memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan guru melaksanakan satu indikator yaitu guru mengecek kebenaran siswa dalam menentukan ide pokok tanpa menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat.

Pada aktivitas guru pertemuan II siklus II tidak ada yang berada pada kategori kurang (K) hanya pada kategori Baik (B) dan cukup (C).

1. Aspek Murid

Disamping observasi terhadap aktivitas guru, pada siklus II pertemuan II juga terdapat 5 aspek yang diamati dalam aktivitas murid selama proses belajar mengajar berlangsung seperti halnya yang dilakukan pada pertemuan pertama.

Lembar observasi observasi aktivitas belajar murid menggunakan tiga kategori yaitu baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sesuai dengan jumlah murid yang melaksanakan indikator yang ada pada kolom aspek penilaian. Berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer, indikator yang terlaksana pada pertemuan ke-2 siklus II ada 5 aspek yang diamati, dan dari 5 aspek tersebut hanya mencapai 85% maka persentase pencapaian di kategorikan baik (B). Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Melaksanakan membaca dalam hati berrada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 95% atau 38 siswa yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran.
2. Aktif dalam menentukan jumlah kata suatu paragraf berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 87,5% atau hanya 35 siswa yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
3. Menentukan letak ide pokok berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 82,5% atau hanya 33 murid yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran
4. Aktif dalam menentukan ide penjelas berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 85% atau 34 siswa yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 75% atau hanya 30 siswa yang memperhatikan aspek yang dinilai dari 40 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.

**3**). Hasil Observasi pertemua ke III Siklus II

a). Aspek Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan III menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru yaitu ada tuju aspek berada pada kategori baik (B), satu aspek berada pada kategori cukup (C) sama seperti pertemuan I dan II tidak ada aspek yang dinilai berada pada kategori kurang (K). Persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 95,8% berada pada kategori baik (B) sesuai kategorisasi aktivitas pembelajaran. Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori baik (B) terdiri dari tuju aspek yaitu:

1. Pada aspek pertama yaitu Guru memperkenalkan topik, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru menuliskan topik di papan tulis serta menyampaikan topik secara lisan.
2. Pada aspek kedua yaitu Guru menyampaikan tujuan membaca, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru menuliskan tujuan membaca di papan tulis serta menyampaiakan tujuan membaca secara lisan.
3. Pada aspek ke tiga yaitu Guru mengelompokkan siswa, guru melaksanakan semua indikator aspek penilaian yaitu guru membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademik serta membagi berdasarkan jenis kelamin.
4. Pada aspek ke empata yaitu Guru memprediksi isi bacaan, guru melaksanakan semua indikator penilaian yaitu guru menuliskan prediksi isi bacaan siswa di papan tulis serta menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan.
5. Pada aspek kelima yaitu Guru mengarahkan siswa untuk menentukan hasil prediksi, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru mencatat prediksi siswa serta membacakan ulang prediksi aawal siswa.
6. Pada aspek keenam yaitu Guru dan murid memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok serta menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat.
7. Pada aspek ke delapan yaitu Guru melakukan tanya jawab untuk menguji prediksi awal siswa, guru melaksanakan semua indikator yaitu guru memberikan pertanyaan menantang serta memberikan penguatan pada siswa.

Aspek yang berada pada katagori cukup (C) terdiri dari satu aspek yaitu, pada aspek ke tuju yaitu Guru memperbaiaki kesalahan dalam menyimpulkan, yaitu guru hanya melaksanakan satu aspek dari dua indikator yang diamati, yakni mengecek kebenaran dalam menentukan kesimpulan isi bacaa tanpa menjelaskan kembali cara menentukan simpulan isi bacaan yang tepat.

Pada aktivitas guru pertemuan III siklus II tidak ada yang berada pada kategori kurang (K) hanya pada kategori Baik (B) dan cukup (C).

b). Aspek Siswa

Sama halnya pada siklus II pertemuan I dan II juga terdapat 5 aspek yang diamati dalam aktivitas murid selama proses belajar mengajar berlangsung seperti halnya yang dilakukan pada pertemuan pertama.

Lembar observasi observasi aktivitas belajar murid menggunakan tiga kategori yaitu baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sesuai dengan jumlah murid yang melaksanakan indikator yang ada pada kolom aspek penilaian. Berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer, indikator yang terlaksana pada pertemuan ke-III siklus II ada 5 aspek yang diamati, dan dari 5 aspek tersebut hanya mencapai 89,5% maka persentase pencapaian di kategorikan baik (B). Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan membaca dalam hati berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 95% atau 38 murid yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 murid yang mengikuti pembelajaran.
2. Aktif menentukan jumlah kata suatu paragraf berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 87,5% atau hanya 35 siswa yang aktif melaksanakan aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran.
3. Menentukan letak ide pokok berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 90% atau hanya 36 murid yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran
4. Aktif dalam mmenentukan letak ide penjelas berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 90% atau 36 siswa yang aktif dalam aspek yang dinilai dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran.
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan berada pada kategori baik (B) memperoleh presentase 85% atau hanya 34 siswa yang memperhatikan aspek yang dinilai dari 40 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.

4). Deskripsi Hasil keterampilan membaca pemahaman interpretatif

Keterampilan membaca pemahaman siswa siklus II, pertemuan I pertemuan II dan pertemuan III dapat diketahui melalui tes akhir. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 36 dari 40 siswa kelas IV yang tuntas pada tes akhir siklus II dengan presentase ketuntas 90%. Hal ini berarti masih ada 4 orang siswa yang belum tuntas yaitu 10%. Nilai keterampilan membaca berfikir terbimbing pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dapat dikategorikan melalui distribusi frekuensi dan persentase pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase keterampilan membaca berfikir terbimbing siswa kelas IV SD Sudirman III Kota Makassar siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Jumlah siswa | Persentase (%) |
| 95 – 100 | Sangat Baik (SB) | 3 | 7,5% |
| 85 – 94 | Baik (B) | 22 | 55% |
| 70 – 84 | Cukup (C) | 11 | 27,5% |
| 55 – 69 | Kurang (K) | 2 | 5% |
| 0 – 54 | Sangat Kurang (SK) | 2 | 5% |
| Jumlah | | **40** | **100%** |

Sumber : Hasil Analisis Data

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari jumlah 40 siswa kelas IV SD Sudirman III Makassar , persentase skor tes hasil belajar murid setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran *SAMBT* pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah terdapat 3 siswa yang memiliki keterampilan membaca berfikir terbimbing pada kategori sangat baik (SB), terdapat 22 orang siswa mendapatkan nilai diantara 85 - 94 atau 55% dengan kategori baik (B), orang 11 siswa atau 27,5% siswa memperoleh nilai 70 – 84 dengan kategori (C), 2 orang siswa atau 5 % memperoleh nilai 55-69 dengan kategori kurang (K), 2 siswa atau 5% siswa mendapatkan nilai 0-54 dengan kategori sangat kurang (SK). Kemudian untuk melihat tes keterampilan membaca berfikir terbimbing siswa pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan keterampilan membaca berfikir terbimbing murid dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Data Keterampiilan Membaca Berfikir Terbimbing Siswa Kelas IV

SD Sudirman III Makassar siklus II

|  |
| --- |
| Nilai Kategori Frekuensi Persentase (%) |
| 70 – 100 Tuntas 36 90 %  0 – 69 Tidak Tuntas 4 10 % |
| Jumlah 40 100 % |

Dari tabel di atas dari 40 siswa kelas IV SD Sudirman III Kota Makassar pada siklus II, keterampilan membaca berfikir terbimbing pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 36 orang siswa termasuk dalam kategori tuntas atau (90%) dan 4 orang siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas atau (10%).

Berdasarkan data nilai hasil dari tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai karena menunjukkan bahwa ketuntasan keterampilan membaca berfikir terbimbing dengan penerapan model pembelajaran *SAMBT*  pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah tercapai secara klasikal karena siswa telah mendapat tingkat penguasaan ≥75%

* + 1. Refleksi

Guru menyampaikan penjelasan tentang materi ajar dengan bantuan media power poin, menuliskan pokok-pokok materi ajar pada papan tulis dan disampaikan dengan suara yang jelas. Guru menyampaikan petunjuk disertai dengan contoh sederhana dan disampaikan dengan suara jelas dan sitematis. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok secara heterogen berdasarkan jenis kelamin dalam satu kelompok terdapat laki-laki dan perempuan, kemudian guru membagikan wacana kepada setiap kelompok kemudian meminta setiap kelompok untuk membacakan wacana yang telah dibagikan oleh guru, kemudian guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya berdasarka wacana yang telah dibagikan oleh guru, dari wacana yang telah dibaca tersebut guru meminta setiap kelompok untuk menentukan tema,judul dan membuat kesimpulan sesuai dengan wacana yang telah dibaca, setalah masing-masing kelompok menentukan tema, judul, ide pokok setiap orang dalam kelompok diminta untuk menuliskan tema, judul, dan menentukan kesimpulan isi bacaan yang telah di tentukan bersama teman kelompok setelah selesai menuliskan kesimpulan isi bacaan setiap orang diminta maju kedepan kelas untuk membacakan hasil yang telah di buat. Setelah semua maju guru bersama murid melakukan Tanya jawab dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.

siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai murid pada tes keterampilan membaca berfikir terbimbing adalah 60% siswa tuntas dari 40 siswa yang hadir atau 24 orang siswa telah berhasil mencapai ketuntasan pada keterampilan membaca berfikir terbimbing. Hal ini berarti masih ada 16 orang siswa yang belum tuntas pada keterampilan membaca berfikir terbimbing dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 40%. Pada siklus II, keterampilan membaca berfikir terbimbing pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 36 orang siswa termasuk dalam kategori tuntas atau (90%) dan 4 orang siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas atau (10%).

1. **Pembahasan**

Tindakan pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran *SAMBT* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca terbimbing pada kelas IV SD Sudirman III Kota Makassar. Guru menjelaskan materi tentangmenentukan ide pokok siklus I pertemuan I, menentukan ide penjelas pada pertemuan ke II siklus I,dan membuat kesimpulan isi bacaan pada pertemuan ke III siklus I. Sedangkan pada siklus II pertemuan I guru kembali menjelaskan tentang menentukan ide pokok, pada pertemuan ke II guru juga menjelakan cara menentukan ide penjelas, dan pada pertemuan ke III guru kembali mengulang penjelasan tentang membuat kesimpulan isi bacaan pada pertemuan pada setiap pertemuan siklus I.

Kegiatan yang dilakukan setelah menjelaskan materi dalam penerapan model pembelajaran *SAMBT,* yaitu Guru menyiapkan beberapa contoh wacana untuk dibagiakan kepada setiap kelompok untuk dibaca kemuadian menentukan tema, judul dan meneentukan ide pokok, ide penjelas serta menentukan simpulan isi bacaan berdasarkan wacana yang telah dibaca kemudian setiap siswa menulis masing-masing pada kertas yang telah dibagikan oleh guru telah dibuat bersama teman kelompoknya, setelah selesai siswa diminta maju untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan teman-temannya.

Hal ini sesuai dengan menurut Slavin (1995:5-11)“merupakan salah satu tipe pembelajarankooperatif yang khusus diterapkan padapembelajaran membaca dan menulis di sekolah ”.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran *SAMBT* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SD Sudirman III Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes akhir setiap siklus.

Observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup karena sebagian besar aspek berada pada kategori cukup bahkan ada beberapa aspek yang berada pada kategori kurang. Pertemuan ke II berada berada pada kategori baik, peningkatan nilai pada presentase aspeknya pada pertemuan ini guru mulai memperbaiki beberapa aspek yang tidak dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Pertemuan ke III mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori baik, sebagian besar aspek telah berada pada kategori baik dan cukup walaupun masih ada aspek yang berada pada kategori kurang. Pada siklus I aspek yang berada pada kategori kurang yaitu aspek keenan ,hal ini dikarenakan guru terbiasa menyimpulkan sendiri pembelajaran setiap pertemuan.

Observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus II yaitu berada pada kategori baik, pada pertemuan I tidak ada lagi aspek yang berada pada kategori kurang,hal ini menunjukkan guru sudah menguasai model pembelajaran yang telah diterapkan. Pertemuan II siklus II mengalami peningkatan persentase dan tetap berada pada kategori baik, pada pertemuan ini guru mulai menguasai model pembelajaran walaupun masih ada beberapa aspek penilaian yang belum dilakukan secara sempurna. Pertemuan ke III siklus II mengalami peningkatan persentase dari pertemuan sebelumnya yaitu berada pada kategori baik sebagian besar aspek pada pertemuan ini telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih ada aspek yang berada pada kategori cukup.

Observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup (55,5%) dikarenakan murid belum terlalu mengerti dengan model pembelajaran yang diterapkan walaupun sangat sudah ada beberapa murid yang sudah mulai mengerti.

Observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II berada pada kategori cukup (68,5%) sesuai penskoran persentase aktivitas pembelajaran, walauupun tidak mengalami peningkatan kategori kebanyakan masih pada kategori cukup, namun pada pertemuan ini telah mengalami peningkatan persentase dari pertemuan sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *SAMBT.* Pada pertemuan ini murid terlihat antusias dalam proses pembentukan kelompok.

Observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan III mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yaitu berada pada kategori baik (73,5%) sesuai penskoran persentase aktivitas pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar aspek berada pada kategori cukup.

Observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I hal ini akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut : siklus II pertemuan I berada pada kategori baik (78,5%) sesuai penskoran persentase aktivitas pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan masih ada aspek pada kategori kurang yaitu pada aspek memecahkan soalsaat diskusi kelompok *.*

Observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan II mengalami peningkatan persentase dari pertemuan sebelumnya yaitu berada pada kategori baik (85%) sesuai penskoran persentase aktivitas pembelajaran, pada pertemuan tersebut sebagian besar aspek berada pada kategori baik dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar murid telah mengerti proses pembelajaran yang berlangsung.

Observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan III mengalami peningkatan yang yaitu berada pada kategori baik (89,5%) sesuai penskoran persentase aktivitas pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar murid telah berhasil melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *SAMBT* dengan baik*.*

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil observasi baik guru maupun murid pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *SAMBT*.

Keterampialan membaca berfikir terbimbing pada penelitian ini sangat erat kaitannya dengan pemahaman murid terhadap materi ajar yang disampaikan oleh guru. Peningkatan keterampilan membaca berfikir terbimbing dapat dilihat pada hasil tes akhir siklus I dan siklus II. Keterampiran membaca berfikir terbimbing pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Sudirman III Kota Makassar pada siklus I menunjukkan bahwa dari 40 siswa kelas IV, hanya 24 (60%) siswa yang memenuhi ketuntasan dan 16 (40%) siswa yang belum tuntas pada keterampilan membaca berfikir terbimbing siklus I. Siswa yang belum tuntas pada siklus I dikarenakan tulisan dan penggunaan ejaan yang masih kurang pada saat menyampaikan hasil membaca berfikir. Sehingga secara klasikal keterampilan membaca berfikir terbimbing siswa pada pelajaran Bahasa Indonesi siklus I masih rendah dan dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75% siswa yang telah ditetapka pada indicator keberhasilan. Sehingga guru dan peneliti sepakat untuk melanjutkan ke siklus II.

Keterampilan membaca berfikir terbimbing kelas IV SD Sudirman III Kota Makassar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dikarenakan 36 siswa (90%) dari 40 jumlah siswa kelas IV SD Sudirman III Kota Makassar telah mencapai ketuntasan sementara 4 siswa (10%) belum tuntas. Berdasarkan persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 75%, maka pembelajaran dan tes yang dilaksanakan pada siklus II telah berhasil.

Berdasarkan data hasil observasi guru, observasi siswa dan nilai keterampilan membaca berfikir siswa kelas IV SD Sudirman III Kota Makassar pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *SAMBT* dapat meningkatkan aktivitas dan keterampialn membaca berfikir. Hal tersebut sejalan dengan kelebihan model *SAMBT*.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - * 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I masih meunjukkan kategori cukup dan siklus II meningkat menjadi kategori baik. Demikian pula pada proses pemebelajaran pada siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Hal tersebut diikuti dengan meningkatnya keterampilan membaca berfikir terbimbing siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari tidak tuntas dan berada pada kategori cukup (C) pada siklus I dan menjadi tuntas pada siklus II dengan kategori baik (B) Dengan demikian penerapan model pembelajaran *SAMBT* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Sudirman III Kota Makassar.

* + - * 1. **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan dan menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung penerapan model-model pembelajaran yang inovatif bagi guru sehingga dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan mampu menciptakan suasana tenang, menarik perhatian, dan menyenangkan siswa di dalam kelas. Selain itu Model Pembelajaran *SAMBT* dijadikan sebagai suatu alternatif pada mata Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
3. Bagi siswa, disarankan agar rajin berinteraksi kepada siswa yang lain agar saling membatu dalam proses pembelajaran.
4. Pada pihak sekolah, sebaiknya memberikan pelatihan kepada guru-guru mengenai model-model pembelajaran salah satunya pembelajaran Model Pembelajaran *SAMBT* sehingga dapat menerapkan di kelasnya masing-masing.
5. Kepada peneliti berikutnya yang akan mengkaji rumusan yang serupa diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji Model Pembelajaran *SAMBT*  secara lebih mendalam lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurahman, 2008.Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Melalui Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Bonegunu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara. *Skripsi.* Makassar: PGSD FIP UNM.

Arikunto, dkk. 2006*. Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

,dkk. 2011 *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Guntur Tarigan, Henry. 2011. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.

. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lusita, Afrisanti. 2011. *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inpiratif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rinake Cipta.

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasa*r. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Perdana Media Group.

Saondi dan Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan.* Bandung: Refika Aditama.

SISDIKNAS. 2009. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alge Sindo.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Pres.

Puspita, Linda. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. (Online) <http://uyunkachmed.blogspot.com/>, (diakses 3 Oktober 2011)

**Lampiran 1**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | | **Indikator** | **Kategori** | | | | **Kategori** | **Ket.** |
| **B** | | **C** | **K** |
| 1 | Memperkenalkan topik | | * Menuliskan topik di papan tulis * Menjelaskan maksud topik * Menyampaikan topik secara lisan |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 2 | Menyampaikan tujuan membaca | | * Menuliskan tujuan membaca di papan tulis * Menjelaskan tujuan membaca * Menyampaikan tujuan membaca secara lisan |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 3 | Mengelompokkan siswa | | * Berdasarkan tingkat kemampuan akademik * Berdasarkan jenis kelamin * Berdasarkan suku dan ras | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 4 | Memprediksi isi bacaan | | * Menuliskan prediksi isi bacaan di papan tulis * Menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan * Menampung berbagai prediksi siswa | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 5 | Menentukan hasil prediksi siswa | | * Mencatat prediksi siswa * Membaca ulang prediksi awal siswa * Menetapkan beberapa prediksi yang terkait |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 6 | Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok * Menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat * Menjelaskan kekurangan siswa dalam menentukan ide pokok |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 7 | Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan * Menjelaskan cara menentukan simpulan isi bacaan * Menarik kesimpulan bacaan |  | |  | √ | Kurang | 1 |
| 8 | | Tanya jawab/ menguji prediksi awal | * Memberikan pertanyaan menantang * Memberikan penguatan pada siswa * Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | √ | √ |  | Cukup | 2 | |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | |  | | |  | **15** | |
| **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | |  | | |  | **24** | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | | | |  | | |  | **62,5** | |
| **Kategori** | | | | |  | | |  | **Cukup** | |

Keterangan:

Baik = 3 Indikator tercapai

Cukup = 2 Indikator tercapai

Kurang = 1 Indikator tercapai

**Persentase Pencapaian=** **62,5% (Cukup)**

**Keterangan:**

67% - 100% Baik (B)

34% - 66% Cukup (C)

0% - 33% Kurang (K)

**Lampiran 2**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | | **Indikator** | **Kategori** | | | | **Kategori** | **Ket.** |
| **B** | | **C** | **K** |
| 1 | Memperkenalkan topik | | * Menuliskan topik di papan tulis * Menjelaskan maksud topik * Menyampaikan topik secara lisan | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 2 | Menyampaikan tujuan membaca | | * Menuliskan tujuan membaca di papan tulis * Menjelaskan tujuan membaca * Menyampaikan tujuan membaca secara lisan |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 3 | Mengelompokkan siswa | | * Berdasarkan tingkat kemampuan akademik * Berdasarkan jenis kelamin * Berdasarkan suku dan ras |  | | √  √  √ |  | Baik | 3 |
| 4 | Memprediksi isi bacaan | | * Menuliskan prediksi isi bacaan di papan tulis * Menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan * Menampung berbagai prediksi siswa |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 5 | Menentukan hasil prediksi siswa | | * Mencatat prediksi siswa * Membaca ulang prediksi awal siswa * Menetapkan beberapa prediksi yang terkait |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 6 | Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok * Menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat * Menjelaskan kekurangan siswa dalam menetapkan ide pokok |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 7 | Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan * Menjelaskan cara menentukan simpulan isi bacaan * Menarik kesimpulan bacaan |  | | √  √ |  | Cukup | 2 |
| 8 | | Tanya jawab/ menguji prediksi awal | * Memberikan pertanyaan menantang * Memberikan penguatan pada siswa * Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | √ | √  √ |  | Baik | 3 | |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | |  |  |  |  | **19** | |
| **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | |  | | |  | **24** | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | | | |  | | |  | **79,167** | |
| **Kategori** | | | | |  | | |  | **Baik** | |

Keterangan:

Baik = 3 Indikator tercapai

Cukup = 2 Indikator tercapai

Kurang = 1 Indikator tercapai

**Persentase Pencapaian** : (**Baik**)

**Keterangan:**

67% - 100% Baik (B)

34% - 66% Cukup (C)

0% - 33% Kurang (K)

**Lampiran 3**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN III**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | | **Indikator** | **Kategori** | | | | **Kategori** | **Ket.** |
| **B** | | **C** | **K** |
| 1 | Memperkenalkan topik | | * Menuliskan topik di papan tulis * Menjelaskan maksud topik * Menyampaikan topik secara lisan | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 2 | Menyampaikan tujuan membaca | | * Menuliskan tujuan membaca di papan tulis * Menjelaskan tujuan membaca * Menyampaikan tujuan membaca secara lisan | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 3 | Mengelompokkan siswa | | * Berdasarkan tingkat kemampuan akademik * Berdasarkan jenis kelamin * Berdasarkan suku dan ras | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 4 | Memprediksi isi bacaan | | * Menuliskan prediksi isi bacaan di papan tulis * Menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan * Menampung berbagai prediksi siswa | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 5 | Menentukan hasil prediksi siswa | | * Mencatat prediksi siswa * Membaca ulang prediksi awal siswa * Menetapkan beberapa prediksi yang terkait | √ | | √  √ |  | Baik | 3 |
| 6 | Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok * Menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat * Menjelaskan kekuarangan siswa dalam menetapkan ide pokok | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 7 | Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan * Menjelaskan cara menentukan simpulan isi bacaan * Menarik kesimpulan bacaan | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 8 | | Tanya jawab/ menguji prediksi awal | * Memberikan pertanyaan menantang * Memberikan penguatan pada siswa * Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | √ | √ |  | Cukup | 2 | |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | |  |  |  |  | **18** | |
| **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | |  | | |  | **24** | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | | | |  | | |  | **75** | |
| **Kategori** | | | | |  | | |  | **Baik** | |

Keterangan:

Baik = 3 Indikator tercapai

Cukup = 2 Indikator tercapai

Kurang = 1 Indikator tercapai

**Persentase Pencapaian** :

**Keterangan:**

67% - 100% Baik (B)

34% - 66% Cukup (C)

0% - 33% Kurang (K)

**Lampiran 4**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | | **Indikator** | **Kategori** | | | | **Kategori** | **Ket.** |
| **B** | | **C** | **K** |
| 1 | Memperkenalkan topik | | * Menuliskan topik di papan tulis * Menjelaskan maksud topik * Menyampaikan topik secara lisan | √  √ | |  |  | Baik | 3 |
| 2 | Menyampaikan tujuan membaca | | * Menuliskan tujuan membaca di papan tulis * Menjelaskan tujuan membaca * Menyampaikan tujuan membaca secara lisan | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 3 | Mengelompokkan siswa | | * Berdasarkan tingkat kemampuan akademik * Berdasarkan jenis kelamin * Berdasarkan suku dan ras | √ | | √  √ |  | Baik | 3 |
| 4 | Memprediksi isi bacaan | | * Menuliskan prediksi isi bacaan di papan tulis * Menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan * Menampung berbagai prediksi siswa | √ | | √  √ |  | Baik | 3 |
| 5 | Menentukan hasil prediksi siswa | | * Mencatat prediksi siswa * Membaca ulang prediksi awal siswa * Menetapkan beberapa prediksi yang terkait | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 6 | Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok * Menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat * Menjelaskan kekurangan siswa dalam menetapkan ide pokok | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 7 | Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan * Menjelaskan cara menentukan simpulan isi bacaan * Menarik kesimpulan bacaan | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 8 | | Tanya jawab/ menguji prediksi awal | * Memberikan pertanyaan menantang * Memberikan penguatan pada siswa * Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | √  √ | √ |  | Baik | 3 | |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | |  |  |  |  | **22** | |
| **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | |  | | |  | **24** | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | | | |  | | |  | **91,67** | |
| **Kategori** | | | | |  | | |  | **Baik** | |

Keterangan:

Baik = 3 Indikator tercapai

Cukup = 2 Indikator tercapai

Kurang = 1 Indikator tercapai

**Persentase Pencapaian** :

**Keterangan:**

67% - 100% Baik (B)

34% - 66% Cukup (C)

0% - 33% Kurang (K)

**Lampiran 5**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | | **Indikator** | **Kategori** | | | | **Kategori** | **Ket.** |
| **B** | | **C** | **K** |
| 1 | Memperkenalkan topik | | * Menuliskan topik di papan tulis * Menjelaskan maksud topik * Menyampaikan topik secara lisan | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 2 | Menyampaikan tujuan membaca | | * Menuliskan tujuan membaca di papan tulis * Menjelaskan tujuan membaca * Menyampaikan tujuan membaca secara lisan | √ | | √  √ |  | Baik | 3 |
| 3 | Mengelompokkan siswa | | * Berdasarkan tingkat kemampuan akademik * Berdasarkan jenis kelamin * Berdasarkan suku dan ras | √ | | √  √ |  | Baik | 3 |
| 4 | Memprediksi isi bacaan | | * Menuliskan prediksi isi bacaan di papan tulis * Menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan * Menampung berbagai prediksi siswa | √ | | √  √ |  | Baik | 3 |
| 5 | Menentukan hasil prediksi siswa | | * Mencatat prediksi siswa * Membaca ulang prediksi awal siswa * Menetapkan beberapa prediksi yang terkait | √ | | √ |  | Cukup | 2 |
| 6 | Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok * Menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat * Menjelaskan kekurangan siswa dalam menetapkan ide pokok | √ | | √  √ |  | Baik | 3 |
| 7 | Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan * Menjelaskan cara menentukan simpulan isi bacaan * Menarik kesimpulan bacaan | √  √ | |  |  | Cukup | 2 |
| 8 | | Tanya jawab/ menguji prediksi awal | * Memberikan pertanyaan menantang * Memberikan penguatan pada siswa * Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | √  √  √ |  |  | Baik | 3 | |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | |  |  |  |  | **22** | |
| **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | |  | | |  | **24** | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | | | |  | | |  | **91,67** | |
| **Kategori** | | | | |  | | |  | **Baik** | |

Keterangan:

Baik = 3 Indikator tercapai

Cukup = 2 Indikator tercapai

Kurang = 1 Indikator tercapai

**Persentase Pencapaian** :

**Keterangan:**

67% - 100% Baik (B)

34% - 66% Cukup (C)

0% - 33% Kurang (K)

**Lampiran 6**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN III**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | | **Indikator** | **Kategori** | | | | **Kategori** | **Ket.** |
| **B** | | **C** | **K** |
| 1 | Memperkenalkan topik | | * Menuliskan topik di papan tulis * Menjelaskan maksud topik * Menyampaikan topik secara lisan | √  √  √ | |  |  | Baik | 3 |
| 2 | Menyampaikan tujuan membaca | | * Menuliskan tujuan membaca di papan tulis * Menjelaskan tujuan membaca * Menyampaikan tujuan membaca secara lisan | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 3 | Mengelompokkan siswa | | * Berdasarkan tingkat kemampuan akademik * Berdasarkan jenis kelamin * Berdasarkan suku dan ras | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 4 | Memprediksi isi bacaan | | * Menuliskan prediksi isi bacaan di papan tulis * Menyampaikan prediksi isi bacaan secara lisan * Menampung berbagai prediksi siswa | √  √  √ | |  |  | Baik | 3 |
| 5 | Menentukan hasil prediksi siswa | | * Mencatat prediksi siswa * Membaca ulang prediksi awal siswa * Menetapkan beberapa prediksi yang terkait | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 6 | Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan ide pokok * Menjelaskan cara menentukan ide pokok yang tepat * Menjelaskan kekurangan siswa dalam menetapkan ide pokok | √  √ | | √ |  | Baik | 3 |
| 7 | Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan | | * Mengecek kebenaran dalam menentukan simpulan isi bacaan * Menjelaskan cara menentukan simpulan isi bacaan * Menarik kesimpulan bacaan | √  √ | |  |  | Cukup | 2 |
| 8 | | Tanya jawab/ menguji prediksi awal | * Memberikan pertanyaan menantang * Memberikan penguatan pada siswa * Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | √  √  √ |  |  | Baik | 3 | |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | | | |  |  |  |  | **23** | |
| **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | |  | | |  | **24** | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | | | |  | | |  | **95,83** | |
| **Kategori** | | | | |  | | |  | **Baik** | |

Keterangan:

Baik = 3 Indikator tercapai

Cukup = 2 Indikator tercapai

Kurang = 1 Indikator tercapai

**Persentase Pencapaian** : = 95,83% (**Baik**)

**Keterangan:**

67% - 100% Baik (B)

34% - 66% Cukup (C)

0% - 33% Kurang (K)

**Lampiran 7**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **ASPEK YANG DIAMATI** | | | | | **KETERANGAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **ARS** |  | √ |  |  |  |  |
| **2** | **ACF** |  | √ |  | √ | √ |  |
| **3** | **AAS** |  | √ |  |  |  |  |
| **4** | **ALN** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **5** | **AHSA** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **6** | **AH** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **7** | **AAA** | √ |  |  |  |  |  |
| **8** | **AN** |  | √ |  | √ |  |  |
| **9** | **BA** |  | √ |  |  |  |  |
| **10** | **CRU** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **11** | **DAH** | √ |  |  |  |  |  |
| **12** | **DJL** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **13** | **FFD** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **14** | **HB** |  | √ | √ |  |  |  |
| **15** | **KS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **16** | **KKFF** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **17** | **MFF** |  | √ |  | √ |  |  |
| **18** | **MAS** | √ |  | √ |  |  |  |
| **19** | **MDRN** |  |  |  | √ |  |  |
| **20** | **MAA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **21** | **MAM** |  | √ |  |  |  |  |
| **22** | **MAPS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **23** | **MUAR** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **24** | **MV** |  | √ |  | √ | √ |  |
| **25** | **MDFF** |  | √ |  |  |  |  |
| **26** | **MFK** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **27** | **MF** |  | √ |  | √ |  |  |
| **28** | **MS** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **29** | **MMZQ** | √ |  | √ |  |  |  |
| **30** | **NNA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **31** | **NRR** |  |  | √ | √ |  |  |
| **32** | **NA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **33** | **PNA** | √ |  | √ |  |  |  |
| **34** | **PNAY** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **35** | **RAP** | √ | √ |  |  |  |  |
| **36** | **SRM** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **37** | **SKD** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **38** | **SQN** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **39** | **SKA** | √ | √ |  |  |  |  |
| **40** | **MIS** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **Jumlah** | | **27** | **25** | **23** | **23** | **13** | **111** |
| **Persentase** | | **67,5** | **62,5** | **57,5** | **57,5** | **32,5** | **55,5** |
| **Kategori** | | **Baik** | **Cukup** | **Cukup** | **Cukup** | **Kurang** | **Cukup** |
| **Total Maksimal** | | **40** | **40** | **40** | **40** | **40** | **200** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati**  **Indikator** | **Kategori** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Melaksanakan membaca dalam hati | **27** |  |  |  |
| 2 | Menentukan jumlah kata suatu paragraf |  | **25** |  |  |
| 3 | Menentukan letak ide pokok |  | **23** |  |  |
| 4 | Menentukan ide penjelas |  | **23** |  |  |
| 5 | Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan |  |  | **13** |  |
| **Jumlah skor yang diperoleh** | | **111** | | |  |
| **Skor maksimal** | | **200** | | |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | | **55,5** | | |  |
| **Kategori** | | **Cukup** | | |  |

Keterangan:

**Keterangan Penilaian: Keterangan persentase pencapaian:**

B jika 27 - 40 murid melaksanakan 67% - 100% Baik

C jika 14 - 26 murid melaksanakan 34% - 66% Cukup

K jika 0 - 13 murid melaksanakan 0% - 33% Kurang

Persentase Pencapaian = x 100 %

**Lampiran 8**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **ASPEK YANG DIAMATI** | | | | | **KETERANGAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **ARS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **2** | **ACF** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **3** | **AAS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **4** | **ALN** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **5** | **AHSA** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **6** | **AH** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **7** | **AAA** | √ |  | √ |  | √ |  |
| **8** | **AN** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **9** | **BA** |  | √ |  | √ | √ |  |
| **10** | **CRU** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **11** | **DAH** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **12** | **DJL** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **13** | **FFD** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **14** | **HB** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **15** | **KS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **16** | **KKFF** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **17** | **MFF** |  | √ |  | √ |  |  |
| **18** | **MAS** | √ |  | √ |  |  |  |
| **19** | **MDRN** | √ | √ |  | √ |  |  |
| **20** | **MAA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **21** | **MAM** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **22** | **MAPS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **23** | **MUAR** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **24** | **MV** |  | √ |  | √ | √ |  |
| **25** | **MDFF** |  | √ |  |  |  |  |
| **26** | **MFK** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **27** | **MF** |  | √ | √ | √ | √ |  |
| **28** | **MS** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **29** | **MMZQ** | √ |  | √ |  | √ |  |
| **30** | **NNA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **31** | **NRR** |  |  | √ | √ |  |  |
| **32** | **NA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **33** | **PNA** | √ |  | √ |  |  |  |
| **34** | **PNAY** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **35** | **RAP** | √ | √ |  |  |  |  |
| **36** | **SRM** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **37** | **SKD** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **38** | **SQN** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **39** | **SKA** | √ | √ |  |  |  |  |
| **40** | **MIS** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **Jumlah** | | **34** | **28** | **29** | **26** | **20** | **137** |
| **Persentase** | | **85** | **70** | **72,5** | **65** | **50** | **68,5** |
| **Kategori** | | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** | **Cukup** |
| **Total Maksimal** | | **40** | **40** | **40** | **40** | **40** | **200** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati**  **Indikator** | **Kategori** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Melaksanakan membaca dalam hati | **34** |  |  |  |
| 2 | Menentukan jumlah kata suatu paragraf |  | **28** |  |  |
| 3 | Menentukan letak ide pokok |  | **29** |  |  |
| 4 | Menentukan ide penjelas |  | **26** |  |  |
| 5 | Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan |  |  | **20** |  |
| **Jumlah skor yang diperoleh** | | **137** | | |  |
| **Skor maksimal** | | **200** | | |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | | **68,5** | | |  |
| **Kategori** | | **Baik** | | |  |

Keterangan:

**Keterangan Penilaian: Keterangan persentase pencapaian:**

B jika 27 - 40 murid melaksanakan 67% - 100% Baik

C jika 14 - 26 murid melaksanakan 34% - 66% Cukup

K jika 0 - 13 murid melaksanakan 0% - 33% Kurang

Persentase Pencapaian = x 100 % = 68,5% (Baik)

**Lampiran 9**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN III**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **ASPEK YANG DIAMATI** | | | | | **KETERANGAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **ARS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **2** | **ACF** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **3** | **AAS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **4** | **ALN** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **5** | **AHSA** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **6** | **AH** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **7** | **AAA** | √ |  | √ |  | √ |  |
| **8** | **AN** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **9** | **BA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **10** | **CRU** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **11** | **DAH** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **12** | **DJL** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **13** | **FFD** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **14** | **HB** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **15** | **KS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **16** | **KKFF** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **17** | **MFF** |  | √ |  | √ |  |  |
| **18** | **MAS** | √ |  | √ |  | √ |  |
| **19** | **MDRN** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **20** | **MAA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **21** | **MAM** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **22** | **MAPS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **23** | **MUAR** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **24** | **MV** |  | √ | √ | √ | √ |  |
| **25** | **MDFF** |  | √ |  | √ |  |  |
| **26** | **MFK** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **27** | **MF** |  | √ | √ | √ | √ |  |
| **28** | **MS** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **29** | **MMZQ** | √ |  | √ |  | √ |  |
| **30** | **NNA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **31** | **NRR** |  |  | √ | √ |  |  |
| **32** | **NA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **33** | **PNA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **34** | **PNAY** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **35** | **RAP** | √ | √ |  |  |  |  |
| **36** | **SRM** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **37** | **SKD** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **38** | **SQN** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **39** | **SKA** | √ | √ |  |  |  |  |
| **40** | **MIS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **Jumlah** | | **35** | **30** | **32** | **28** | **22** | **147** |
| **Persentase** | | **87,5** | **75** | **80** | **70** | **55** | **73,5** |
| **Kategori** | | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Baik** |
| **Total Maksimal** | | **40** | **40** | **40** | **40** | **40** | **200** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati**  **Indikator** | **Kategori** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Melaksanakan membaca dalam hati | **35** |  |  |  |
| 2 | Menentukan jumlah kata suatu paragraf | **30** |  |  |  |
| 3 | Menentukan letak ide pokok | **32** |  |  |  |
| 4 | Menentukan ide penjelas | **28** |  |  |  |
| 5 | Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan |  | **22** |  |  |
| **Jumlah skor yang diperoleh** | | **147** | | |  |
| **Skor maksimal** | | **200** | | |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | | **73,5** | | |  |
| **Kategori** | | **Baik** | | |  |

Keterangan:

**Keterangan Penilaian: Keterangan persentase pencapaian:**

B jika 27 - 40 murid melaksanakan 67% - 100% Baik

C jika 14 - 26 murid melaksanakan 34% - 66% Cukup

K jika 0 - 13 murid melaksanakan 0% - 33% Kurang

Persentase Pencapaian = x 100 % = 73,5% (Baik)

**Lampiran 10**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **ASPEK YANG DIAMATI** | | | | | **KETERANGAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **ARS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **2** | **ACF** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **3** | **AAS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **4** | **ALN** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **5** | **AHSA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **6** | **AH** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **7** | **AAA** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **8** | **AN** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **9** | **BA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **10** | **CRU** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **11** | **DAH** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **12** | **DJL** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **13** | **FFD** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **14** | **HB** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **15** | **KS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **16** | **KKFF** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **17** | **MFF** | √ | √ |  | √ |  |  |
| **18** | **MAS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **19** | **MDRN** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **20** | **MAA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **21** | **MAM** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **22** | **MAPS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **23** | **MUAR** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **24** | **MV** |  | √ | √ | √ | √ |  |
| **25** | **MDFF** |  | √ |  | √ |  |  |
| **26** | **MFK** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **27** | **MF** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **28** | **MS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **29** | **MMZQ** | √ |  | √ |  | √ |  |
| **30** | **NNA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **31** | **NRR** |  |  | √ | √ |  |  |
| **32** | **NA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **33** | **PNA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **34** | **PNAY** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **35** | **RAP** | √ | √ |  |  |  |  |
| **36** | **SRM** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **37** | **SKD** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **38** | **SQN** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **39** | **SKA** | √ | √ |  |  |  |  |
| **40** | **MIS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **Jumlah** | | **37** | **32** | **32** | **31** | **25** | **157** |
| **Persentase** | | **92,5** | **80** | **80** | **77,5** | **62,5** | **78,5** |
| **Kategori** | | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Baik** |
| **Total Maksimal** | | **40** | **40** | **40** | **40** | **40** | **200** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati**  **Indikator** | **Kategori** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Melaksanakan membaca dalam hati | **37** |  |  |  |
| 2 | Menentukan jumlah kata suatu paragraf | **32** |  |  |  |
| 3 | Menentukan letak ide pokok | **32** |  |  |  |
| 4 | Menentukan ide penjelas | **31** |  |  |  |
| 5 | Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan |  | **25** |  |  |
| **Jumlah skor yang diperoleh** | | **157** | | |  |
| **Skor maksimal** | | **200** | | |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | | **78,5** | | |  |
| **Kategori** | | **Baik** | | |  |

Keterangan:

**Keterangan Penilaian: Keterangan persentase pencapaian:**

B jika 27 - 40 murid melaksanakan 67% - 100% Baik

C jika 14 - 26 murid melaksanakan 34% - 66% Cukup

K jika 0 - 13 murid melaksanakan 0% - 33% Kurang

Persentase Pencapaian = x 100 % = 78,5% (Baik)

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **ASPEK YANG DIAMATI** | | | | | **KETERANGAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **ARS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **2** | **ACF** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **3** | **AAS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **4** | **ALN** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **5** | **AHSA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **6** | **AH** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **7** | **AAA** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **8** | **AN** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **9** | **BA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **10** | **CRU** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **11** | **DAH** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **12** | **DJL** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **13** | **FFD** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **14** | **HB** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **15** | **KS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **16** | **KKFF** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **17** | **MFF** | √ | √ |  | √ |  |  |
| **18** | **MAS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **19** | **MDRN** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **20** | **MAA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **21** | **MAM** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **22** | **MAPS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **23** | **MUAR** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **24** | **MV** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **25** | **MDFF** |  | √ | √ | √ | √ |  |
| **26** | **MFK** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **27** | **MF** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **28** | **MS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **29** | **MMZQ** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **30** | **NNA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **31** | **NRR** |  | √ | √ | √ | √ |  |
| **32** | **NA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **33** | **PNA** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **34** | **PNAY** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **35** | **RAP** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **36** | **SRM** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **37** | **SKD** | √ | √ | √ |  |  |  |
| **38** | **SQN** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **39** | **SKA** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **40** | **MIS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **Jumlah** | | **38** | **35** | **33** | **34** | **30** | **170** |
| **Persentase** | | **95** | **87,5** | **82,5** | **85** | **75** | **85** |
| **Kategori** | | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** |
| **Total Maksimal** | | **40** | **40** | **40** | **40** | **40** | **200** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati**  **Indikator** | **Kategori** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Melaksanakan membaca dalam hati | **38** |  |  |  |
| 2 | Menentukan jumlah kata suatu paragraf | **35** |  |  |  |
| 3 | Menentukan letak ide pokok | **33** |  |  |  |
| 4 | Menentukan ide penjelas | **34** |  |  |  |
| 5 | Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan | **30** |  |  |  |
| **Jumlah skor yang diperoleh** | | **170** | | |  |
| **Skor maksimal** | | **200** | | |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | | **85** | | |  |
| **Kategori** | | **Baik** | | |  |

Keterangan:

**Keterangan Penilaian: Keterangan persentase pencapaian:**

B jika 27 - 40 murid melaksanakan 67% - 100% Baik

C jika 14 - 26 murid melaksanakan 34% - 66% Cukup

K jika 0 - 13 murid melaksanakan 0% - 33% Kurang

Persentase Pencapaian = x 100 % = 85% (Baik)

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN III**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **ASPEK YANG DIAMATI** | | | | | **KETERANGAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **ARS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **2** | **ACF** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **3** | **AAS** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **4** | **ALN** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **5** | **AHSA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **6** | **AH** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **7** | **AAA** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **8** | **AN** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **9** | **BA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **10** | **CRU** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **11** | **DAH** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **12** | **DJL** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **13** | **FFD** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **14** | **HB** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **15** | **KS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **16** | **KKFF** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **17** | **MFF** | √ | √ |  | √ | √ |  |
| **18** | **MAS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **19** | **MDRN** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **20** | **MAA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **21** | **MAM** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **22** | **MAPS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **23** | **MUAR** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **24** | **MV** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **25** | **MDFF** |  | √ | √ | √ | √ |  |
| **26** | **MFK** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **27** | **MF** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **28** | **MS** | √ |  | √ | √ | √ |  |
| **29** | **MMZQ** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **30** | **NNA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **31** | **NRR** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **32** | **NA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **33** | **PNA** | √ |  | √ | √ |  |  |
| **34** | **PNAY** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **35** | **RAP** | √ | √ | √ | √ |  |  |
| **36** | **SRM** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **37** | **SKD** | √ | √ | √ |  | √ |  |
| **38** | **SQN** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **39** | **SKA** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **40** | **MIS** | √ | √ | √ | √ | √ |  |
| **Jumlah** | | **38** | **35** | **36** | **36** | **34** | **179** |
| **Persentase** | | **95** | **87,5** | **90** | **90** | **85** | **89,5** |
| **Kategori** | | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** |
| **Total Maksimal** | | **40** | **40** | **40** | **40** | **40** | **200** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati**  **Indikator** | **Kategori** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Melaksanakan membaca dalam hati | **38** |  |  |  |
| 2 | Menentukan jumlah kata suatu paragraf | **35** |  |  |  |
| 3 | Menentukan letak ide pokok | **36** |  |  |  |
| 4 | Menentukan ide penjelas | **36** |  |  |  |
| 5 | Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan | **34** |  |  |  |
| **Jumlah skor yang diperoleh** | | **179** | | |  |
| **Skor maksimal** | | **200** | | |  |
| **Persentase pencapaian (%)** | | **89,5** | | |  |
| **Kategori** | | **Baik** | | |  |

Keterangan:

**Keterangan Penilaian: Keterangan persentase pencapaian:**

B jika 27 - 40 murid melaksanakan 67% - 100% Baik

C jika 14 - 26 murid melaksanakan 34% - 66% Cukup

K jika 0 - 13 murid melaksanakan 0% - 33% Kurang

Persentase Pencapaian = x 100 % = 89,5% (Baik)

**Lampiran 13**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman III**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : IV / I**

**Waktu : 4 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**

*3. Membaca*

Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

1. **Kompetensi Dasar**

3.1. Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas.

1. **Tujuan Pembelajaran\*\* :**
   * Siswa dapat Membaca sekilas teks bacaan
   * Siswa dapat Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.
   * Siswa dapat Menemukan pikiran pokok bacaan masing-masing paragraf
   * Siswa dapat Membuat kalimat permintaan sesuai contoh yang terdapat pada teks bacaan

* **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

1. **Materi Poskok**
   * Teks panjang
2. **Kegiatan Pembelajaran**
   * Membaca sekilas teks panjang
   * Menjawab pertanyaan panjang
   * Menemukan pikiran pokok teks panjang
3. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

* + - Siswa diminta membaca dalam hati secara teliti minimal 2 kali.
    - Memperkenankan siswa menanyakan makna kata-kata yang tidak dimengerti.
  + Kegiatan Inti

Prabaca

* + - * 1. Memperkenalkan topik
        2. Menyampaikan tujuan membaca
        3. Mengelompokkan siswa
        4. Memprediksi isi bacaan
        5. Mencatat prediksi siswa

Saatbaca

1. Melaksanakan membaca dalam hati
2. Menentukan jumlah kata suatu paragraph
3. Menentukan letak ide pokok
4. Menentukan ide penjelas
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan

Pascabaca

1. Membaca ulang prediksi awal siswa
2. Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok

Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan

1. Tanya jawab/menguji prediksi awal.

KegiatanPenutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Siswa diminta melaporkan pikiran pokok yang di temuka dalam bacaan dengan cara membacakan di depan kelas atau ditempat duduknya masing-masing.

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Contoh Instrumen** |
| * Menemukan pikiran pokok teks | Tertulis | Lembar observasi | * Buatlah kalimat permintaan sesuai contoh yang terdapat pada teks bacaan! |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Unsur Penilaian | Nilai dengan Bobot ( 1 – 5 ) | Keterangan |
| 1.  2.  3. | Ketepatan menentukan pikiran pokok paragraf  Keruntutan menyusun kata menjadi kalimat  Ketepatan menggunakan ejaan. |  |  |

1. **Sumber / Alat**

Buku Bina Bahasa Indonesia 4A hal. 4 – 5

**Makassar, ......................2015 Mengetahui Guru kelas IV Observer**

**Hj. Syamsiah Olla. S.Pd Amriani**

**NIP. 19619927 198308 2 012 NIM. 094704393**

**Lampiran 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman III**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : IV / I**

**Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

*3. Membaca*

Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

1. **Kompetensi Dasar**

3.2. Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca.

1. **Tujuan Pembelajaran\*\* :**
   1. Siswa dapat Membaca sekilas
   2. Siswa dapat Menjawab pertanyaan
   3. Siswa dapat Mencatat petunjuk dalam bacaan
   4. Siswa dapat Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk yang dibaca

* **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

1. **Materi**

Teks bacaan berisi petunjuk pemakaian

1. **Kegiatan Pembelajaran**
   * + - 1. Membaca teks berisi petunjuk pemakaian.
         2. Membuat ringkasan
         3. Menjelaskan petunjuk
         4. Memperagakan petunjuk pemakaian sesuatu sesuai teks yang dibaca.
         5. Menanggapi penjelasan
2. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * Kegiatan Awal:

Apersepsi dan Motivasi :

* + 1. Siswa membaca teks berisi petunjuk ”Penggunaan Stiker atau Kertas untuk
    2. Mengukur Kotor atau Tidaknya Udara di Rumah”
  + Kegiatan Inti:

Prabaca

* + - * 1. Memperkenalkan topik
        2. Menyampaikan tujuan membaca
        3. Mengelompokkan siswa
        4. Memprediksi isi bacaan
        5. Mencatat prediksi siswa

Saatbaca

1. Melaksanakan membaca dalam hati
2. Menentukan jumlah kata suatu paragraph
3. Menentukan letak ide pokok
4. Menentukan ide penjelas
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan

Pascabaca

1. Membaca ulang prediksi awal siswa
2. Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok
3. Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan tanya jawab/menguji prediksi awal

.

KegiatanPenutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Selanjutnya siswa diminta mengajukan pertanyaan secara lisan sesuai dengan pernyataan yang ada.

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Contoh Instrumen** |
| * Melakukan sesuatu sesuai petunjuk | Proses dan produk | Lembar observasi | * Lakukanlah sesuatu berdasarkan petunjuk yang dibaca |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Unsur Penilaian | Nilai | Keterangan |
| 1.  2.  3. | Kerja sama dalam kelompok  Keberanian menjelaskan di depan teman  Gaya Penyampaian  Keberanian menerima kritik |  | Penampilan siswa mewakili kelompok |

1. **Sumber / Alat**
   * Buku Bina Bahasa Indonesia 4A

**Makassar .......................2015**

**Mengetahui Guru Kelas IV Observer**

**Hj. Syamsiah Olla. S.Pd Amriani**

**NIP. 19619927 198308 2 012 NIM. 094704393**

**Lampiran 15**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman III**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / semester : IV / I**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar Kompoetensi**

*3. Membaca*

Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

1. **Kompoetensi Dasar**

3.3. Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus / ensiklopedi melalui membaca memindai.

1. **Tujuan Pembelajaran\*\* :**
   * Siswa dapat Membaca teks
   * Siswa dapat Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan
   * Siswa dapat Menjelaskan cara menggunakan kamus
   * Siswa dapat Membuat daftar kata sukar dan menemukan artinya dalam kamus

* **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

1. **Materi**
   * Kamus / Ensiklopedi Anak Nasional.
2. **Kegiatan Pembelajaran** 
   * Membaca teks
   * Menjawab pertanyaan bacaan
   * Menggunakan kamus
   * Menemukan makna kata sukar dalam kamus / ensiklopedi.
3. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * Kegiatan Awal:

Apersepsi dan Motivasi :

* + 1. Siswa membaca teks
    2. Tanya jawab seputar teks yang dibaca.
  + Kegiatan Inti

Prabaca

* + - * 1. Memperkenalkan topik
        2. Menyampaikan tujuan membaca
        3. Mengelompokkan siswa
        4. Memprediksi isi bacaan
        5. Mencatat prediksi siswa

Saatbaca

1. Melaksanakan membaca dalam hati
2. Menentukan jumlah kata suatu paragraph
3. Menentukan letak ide pokok
4. Menentukan ide penjelas
5. Menentukan maksud isi suatu paragraf untuk memudahkan menyimpulkan bacaan

Pascabaca

* 1. Membaca ulang prediksi awal siswa
  2. Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok
  3. Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan
  4. Tanya jawab/menguji prediksi awal

KegiatanPenutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

Salah seorang siswa perwakilan kelompok diminta melaporkan hasil kerja kelompok di depan teman-teman sekelas.

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Contoh Instrumen** |
| * Menemukan makna kata dalam kamus/ensiklopedi | Proses dan produk | Tertulis dan penampil-an | * Jelaskan cara menggunakan kamus! * Buatlah daftar kata sukar dan menemukan artinya dalam kamus! |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Unsur Penilaian | Nilai | Keterangan |
| 1.  2.  3.  4. | Kekompakan dalam kelompok  Ketepatan dalam menggunakan kamus  Ketepatan menggunakan kata sulit dalam kalimat  Keberanian dalam menyampaikan laporan |  |  |

1. **Sumber / Alat**

Buku Bina Bahasa Indonesia 4A

Kamus dan Ensiklopedi

**Makassar, ......................2015**

**Mengetahui**

**Guru Kelas IV Observer**

**Hj. Syamsiah Olla. S.Pd Amriani**

**NIP: 19619927 1983082 012 NIM: 094704393**

**Lampiran 16**

**MATERI PELAJARAN**

****

****

****

**Lampiran 17**

**REKAP NILAI MEMBACA BERFIKIR TERBIMBING MURID KELAS IV SD SUDIRMAN III**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **KATEGORI** | | | | **KET.** |
| **SIKLUS I** | **KATEGORI** | **SIKLUS II** | **KATEGORI** |
| **1** | **ARS** | **93** | Tuntas | **97** | Tuntas |  |
| **2** | **ACF** | **70** | Tuntas | **71** | Tuntas |  |
| **3** | **AAS** | **84** | Tuntas | **87** | Tuntas |  |
| **4** | **ALN** | **91** | Tuntas | **96** | Tuntas |  |
| **5** | **AHSA** | **71** | Tuntas | **72** | Tuntas |  |
| **6** | **AH** | **38** | tidak tuntas | **50** | tidak tuntas |  |
| **7** | **AAA** | **82** | Tuntas | **81** | Tuntas |  |
| **8** | **AN** | **77** | Tuntas | **78** | Tuntas |  |
| **9** | **BA** | **74** | Tuntas | **75** | Tuntas |  |
| **10** | **CRU** | **67** | tidak tuntas | **70** | Tuntas |  |
| **11** | **DAH** | **90** | Tuntas | **95** | Tuntas |  |
| **12** | **DJL** | **30** | tidak tuntas | **52** | tidak tuntas |  |
| **13** | **FFD** | **78** | Tuntas | **78** | Tuntas |  |
| **14** | **HB** | **77** | Tuntas | **77** | Tuntas |  |
| **15** | **KS** | **60** | tidak tuntas | **70** | Tuntas |  |
| **16** | **KKFF** | **79** | Tuntas | **88** | Tuntas |  |
| **17** | **MFF** | **57** | tidak tuntas | **70** | Tuntas |  |
| **18** | **MAS** | **85** | Tuntas | **86** | Tuntas |  |
| **19** | **MDRN** | **55** | tidak tuntas | **60** | tidak tuntas |  |
| **20** | **MAA** | **80** | Tuntas | **85** | Tuntas |  |
| **21** | **MAM** | **82** | Tuntas | **80** | Tuntas |  |
| **22** | **MAPS** | **67** | tidak tuntas | **70** | Tuntas |  |
| **23** | **MUAR** | **76** | Tuntas | **87** | Tuntas |  |
| **24** | **MV** | **70** | Tuntas | **86** | Tuntas |  |
| **25** | **MDFF** | **86** | Tuntas | **85** | Tuntas |  |
| **26** | **MFK** | **82** | Tuntas | **86** | Tuntas |  |
| **27** | **MF** | **78** | Tuntas | **86** | Tuntas |  |
| **28** | **MS** | **66** | tidak tuntas | **80** | Tuntas |  |
| **29** | **MMZQ** | **81** | Tuntas | **86** | Tuntas |  |
| **30** | **NNA** | **89** | Tuntas | **87** | Tuntas |  |
| **31** | **NRR** | **66** | tidak tuntas | **85** | Tuntas |  |
| **32** | **NA** | **66** | tidak tuntas | **80** | Tuntas |  |
| **33** | **PNA** | **68** | tidak tuntas | **80** | Tuntas |  |
| **34** | **PNAY** | **87** | Tuntas | **89** | Tuntas |  |
| **35** | **RAP** | **68** | tidak tuntas | **82** | Tuntas |  |
| **36** | **SRM** | **66** | tidak tuntas | **80** | Tuntas |  |
| **37** | **SKD** | **60** | tidak tuntas | **80** | Tuntas |  |
| **38** | **SQN** | **56** | tidak tuntas | **63** | tidak tuntas |  |
| **39** | **SKA** | **88** | Tuntas | **89** | Tuntas |  |
| **40** | **MIS** | **55** | tidak tuntas | **70** | Tuntas |  |
|  | |  |  |  |  |  |
| **Tuntas** | | **24 Siswa** | **60%** | **36 siswa** | **90%** |  |
| **Tidak Tuntas** | | **16 Siswa** | **40%** | **4 Siswa** | **10%** |  |

**Lampiran 18**

****

* 1. **Kegiatan Pra Baca**

****

* 1. **Kegiatan Saat Baca**

****

* 1. **Kegiatan Pasca Baca**

****

* 1. **Kegiatan Tes Akhir Siklus**

**RIWAYAT HIDUP**

**AMRIANI,**  lahir di Maros pada tanggal 28 Juli 1990, anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muh. Ali dan Ibunda Kamaria, Penulis memasuki Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1996 ditempuh di SD No. 11 Pappaka, Kabupaten Maros dan tamat pada tahun 2003, melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SMP Negeri 1 Maros Utara dan tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bontoa dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.